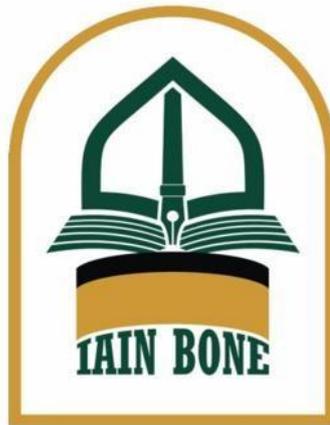


**EFEKTIVITAS PENYAJIAN *PRESS RELEASE* HUMAS POLISI RESOR
(POLRES) BONE TERHADAP KEPUASAN PEROLEHAN
INFORMASI BAGI WARTAWAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) Pada Prodi Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Bone

Oleh

ANDI RAFIDAH
NIM. 03.16.2006

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BONE 2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul *Efektivitas Penyajian Press Release Humas Polisi Resor (POLRES) Bone Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Wartawan* yang disusun oleh saudari Andi Rafidah NIM: 03.16.2006, mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada Fakultas Ushuluddin dan dakwah IAIN Bone, telah diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 27 Agustus 2020 M bertepatan dengan tanggal 8 Muharram 1441 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sosial (S. Sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah dengan beberapa perbaikan.

Watampone, 27 Agustus 2020

Dewan Penguji

Ketua	: Dr. Ruslan, S.Ag., M.Ag	(.....)
Sekretaris	: Dr. Abdul Hakim, S.Ag., M.Ag	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Rahmatun Nair, S.Ag., M.Ag	(.....)
Munaqisy II	: Suhadi, S.Ag., M.Sos.I	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Samsinar S, S.Ag., M.Hum	(.....)
Pembimbing II	: Junaid Bin Junaid, S.Ag., M.Th.I	(.....)

Mengetahui,

Dean Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



Dr. Ruslan, S.Ag., M.Ag

NIP. 197303232000031004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Watampone, 11 Agustus 2020

Penulis,




ANDI RAFIDAH
NIM: 03.16.2006

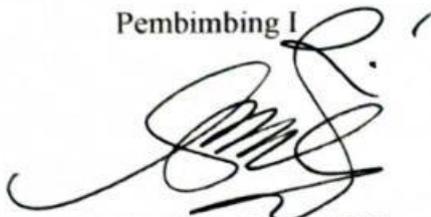
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudari Andi Rafidah, NIM: 03.16.2006 mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, setelah meneliti dan mengoreksi dengan seksama skripsi yang bersangkutan dengan judul "*Efektivitas Penyajian Press Release Humas Polisi Resor (POLRES) Bone Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Wartawan*" menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk dimunaqasyahkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

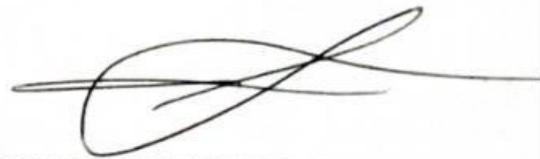
Watampone, 11 Agustus 2020

Pembimbing I



Dr. SAMSINAR S, S.Ag., M.Hum.
NIP. 197707202003122002

Pembimbing II



JUNAID BIN JUNAID, S.Ag, M.Th.
NIP. 197304231998021001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه
أجمعين أما بعد

Puji syukur patut di panjatkan kepada Allah swt, karena dengan hidayah dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Hanya kepada-Nya penulis memohon ampunan atas dosa dan khilaf, bila tulisan ini ada kesalahan, baik disengaja maupun tidak disengaja. Manusia hanya makhluk yang sangat tidak sempurna, penuh kekurangan, tempat noda dan dosa.

Menyadari bahwa eksistensi dasar kemanusiaan kita, sebagai makhluk yang diciptakan dari Kemahakuasaan Sang Pencipta, maka patutlah diucapkan puji syukur kehadiran Allah swt. yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Efektivitas Penyajian *Press Release* Humas Polisi Resor (Polres) Bone Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Wartawan” selesai pada waktunya. Begitu juga, sebagai hamba Allah swt. yang telah menjadikan panutannya kepada seorang Rasul, Muhammad saw. Maka patutlah menyampaikan *shalawat* dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. yang telah membuka jalan terang bagi kehidupan manusia. Dengan ruh keagungan-Nya yang senantiasa mengiringi setiap langkah kehidupan manusia. Semoga penulis termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaat beliau di hari akhir kelak. Aamiin....

Penulis menyadari bahwa, dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak, baik yang bersifat materil maupun moril, sehingga dapat terwujud sebagaimana adanya. Demikian juga kepada mereka yang telah membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya serta iringan doa keselamatan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Alm. Ayahanda Andi Arif dan Ibunda Andi Marawiah yang selalu menjadi motivasi penulis untuk selalu berjuang, Serta seluruh keluarga yang selalu mengiringi dengan kasih sayang, doa serta memberi dukungan, baik moral maupun spiritual.
2. Bapak Prof. Dr. A.Nuzul, SH., M.Hum, Rektor IAIN Bone serta Wakil Rektor I Dr. Nursyirwan, S.Ag., M.Pd ,Wakil Rektor II Dr. Abdulhanaa, S.Ag., M.H.I , dan Wakil Rektor III Dr. H. Fathurahman, M.Ag , yang telah memberikan fasilitas, sarana, dan prasarana pendidikan serta nasihat, bimbingan, dan petunjuk bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dengan tepat waktu.
3. Bapak Dr. Ruslan, S.Ag, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, serta Wakil Dekan I Dr. Abdul Hakim, S.Ag., M,Ag dan Wakil Dekan II Dr. Samsinar S, S.Ag., M.Hum yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis.
4. Ibu Dr. Kurniati Abidin, S.Sos, M.Si., Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Bone beserta seluruh staf yang telah memberikan fasilitas sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Agus Alam, S.Ag., M.H.I Kepala Sub Bagian Tata Usaha Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan administrasi bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen pada Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama mengenyam pendidikan pada Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam di kampus IAIN Bone.
7. Ibu Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Bone bersama Staf Perpustakaan yang telah membantu penulis dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang terkait dengan skripsi ini.
8. Ibu Dr.Samsinar S. S.Ag, M.Hum., pembimbing I, dan bapak Junaid Bin Junaid. S.Ag, M.Th.I., pembimbing II dalam penulisan skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk-petunjuk arahan, saran, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan lancar. Atas kesabaran dan motivasinya penulis sampaikan banyak terima kasih.
9. Bapak Junaid Bin Junaid, S.Ag., M.Th.I., Penasehat Akademik KPI kelompok satu angkatan 2016 yang membimbing serta mengarahkan kami selama di bangku perkuliahan sampai pada tahap akhir perkuliahan.
10. Saudara tak sedarah terkhusus Komunikasi Penyiaran Islam kelompok 1 angkatan 2016, teman dan sahabat terbaik saya, yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa Keluarga Besar Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2016 yang saling mendukung dan memberi motivasi serta bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Organisasi tercinta Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat IAIN Bone, Forum Kajian Ilmiah Ulul Albab (FKI-UA), Federasi Olahraga Mahasiswa (FORSA), Lembaga Kajian Qur'ani (LKQ), Sanggar Perisai Biru (SANGPRIBUMI), Senat Mahasiswa (SEMA) IAIN

- Bone, Dewan Mahasiswa Fakultas (DEMA-F) Ushuluddin Dan Dakwah
13. Wartawan beserta media yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
 14. POLRES Bone khususnya dibagian Humas yang telah memberikan bantuan informasi data-data yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
 15. Sahabat-sahabat saya Lilis Ariska, S.Sos., Lindah, Vivi Chairunnisa, S.sos., Khaerunnisa, Widya Astuti, Selviana, Suprianto Nahar, S.Sos., Irdal Official, Muh. Hilmy Ma'Ruf, Hasmidin, Ali Asdar Nawawi, yang selalu menemani, membantu dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 16. Keluarga Besar LPPL Radio suara Bone Beradat 97.7 FM serta Keluarga Besar Diskominfo Dan Persandian Kabupaten Bone yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
 17. Serta adik-adik mahasiswa dan para senior alumni serta semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan segala bantuannya mendapatkan imbalan pahala di sisi Allah swt, dan penulis sangat berharap semoga skripsi ini bermanfaat adanya, terutama bagi pribadi penulis. Terakhir, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Olehnya itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang budiman sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kebaikan karya ilmiah selanjutnya. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pengembangan wacana keilmuan kita semua, khususnya penulis sendiri dan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Bone pada umumnya.

Watampone, 11 Agustus 2020

Penulis,

ANDI RAFIDAH
NIM: 03.16.2006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	
ABSTRAK.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Definisi Operasional	5
D. Tujuan Dan Kegunaan.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Pikir	10
G. Hipotesis	13
H. Metode Penelitian.....	12
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Penyajian <i>Press Release</i> (Pesan) Dalam Komunikasi.....	21
B. Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Wartawan.....	32
C. Pengaruh Penyajian <i>Press Release</i> Dalam Berkomunikasi Terhadap	

Perolehan Informasi Bagi Wartawan.....	37
--	----

BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Humas Polres Bone.....	37
B. Efektivitas Bentuk Penyajian <i>Press Release</i> Humas Polres Bone	61
C. Tingkat Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Wartawan Humas Polisi Resor (Polres) Bone.....	62
D. Pengaruh Penyajian <i>Press Release</i> Humas Polres Bone Terhadap Tingkat Kepuasan perolehan Informasi Wartawan	63

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Implikasi	66

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Nama penyusun : Andi Rafidah

NIM : 03.16.2006

Judul Skripsi : Efektivitas Penyajian Press Release Humas Polisi Resor (Polres) Bone Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Wartawan.

Dalam penelitian ini peneliti akan membahas tentang efektivitas ataupun pengaruh dari penyajian *press release* Humas Polisi Resor (Polres) Bone terhadap kepuasan perolehan informasi bagi wartawan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Bentuk-bentuk penyajian *press release* Humas Polres Bone. (2) Tingkat kepuasan perolehan informasi wartawan di Humas Polres Bone. (3) Pengaruh penyajian *press release* Humas Polisi Resor (Polres) Bone terhadap tingkat kepuasan perolehan informasi wartawan.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh wartawan yang terdata di bagian Humas Polres Bone yang berjumlah 26 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode pengambilan sampel sampling jenuh/sensus, yakni keseluruhan anggota populasi digunakan sebagai sampel. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman angket (kuesioner). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Angket, observasi, dan dokumentasi. Pengujian instrument penelitian dilakukan pada wartawan yang terdata di bagian Humas Polres Bone dengan jumlah 26 orang. Uji validitas instrumen menggunakan teknik analisis *Product Moment* dan uji realibilitas instrumen menggunakan *Croanbach Alpha*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat efektivitas bentuk penyajian *press release* Humas Polres Bone dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} (11,238) > t_{tabel} (0,3882)$. (2) Terdapat tingkat kepuasan perolehan informasi wartawan Humas Polres Bone dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} (126,297) > t_{tabel} (0,3882)$. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara penyajian *press release* terhadap kepuasan perolehan informasi bagi wartawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,5$ dengan nilai R Square sebesar 0,840 dan persentase sebesar 84%.

Adapun saran yang peneliti berikan yakni peran dan fungsi Humas pada Polres Bone lebih dioptimalkan, perlu adanya sinergitas antar struktur, dan perlu adanya keterbukaan informasi publik oleh setiap lembaga/instansi.

Kata Kunci: Penyajian Press Release, Kepuasan Perolehan Informasi.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Model Komunikasi S-M-C-R-E	11
Tabel 1.2	Kerangka pikir	12
Tabel 1.3	Instrumen Penelitian	17
Tabel 1.4	Skor Skala Likert	20
Tabel 3.1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 3.2	Distribusi Responden Berdasarkan Umur	41
Tabel 3.3	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	41
Tabel 3.4	Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja	42
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Variabel Penyajian <i>Press Release</i>	44
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Perolehan Informasi	44
Tabel 3.7	Uji Reliabilitas Variabel Penyajian <i>Press Release</i>	45
Tabel 3.8	Uji Reliabilitas Variabel Kepuasan Perolehan Informasi	45
Tabel 3.9	Distribusi Responden Terkait Sumber Penyajian <i>Press Release</i> Berasal dari orang yang ahli dibidangnya	46
Tabel 3.10	Distribusi Responden Terkait Sumber Penyajian <i>Press Release</i> Berasal Dari Sumber Yang Dapat Dipercaya	47
Tabel 3.11	Distribusi Responden Terkait Gaya Pesan <i>Press Release</i> Yang Disajikan Sangat Menarik Dan Mudah Dipahami	48
Tabel 3.12	Distribusi Responden Terkait Materi/Isi Pesan Ynag Disajikan sudah Sesuai Dengan Standar Penulisan <i>Press Release</i>	49
Tabel 3.13	Distribusi Responden Terkait Media Sosial Humas Polres Bone Sangat Membantu Responden Dalam Menerima Informasi	50

Tabel 3.14	Distribusi Responden Terkait <i>Website</i> Humas Polres Bone sangat Membantu Responden Dalam Mengakses Informasi	51
Tabel 3.15	Distribusi Responden Terkait Responden Merasa Puas Terhadap Penyajian <i>Press Release</i> Yang Disajikan Humas Polres Bone	52
Tabel 3.16	Distribusi Responden Terkait <i>Press Release</i> Yang Disajikan Sangat Membantu Responden Dalam Menambah Wawasan	53
Tabel 3.17	Distribusi Responden Terkait <i>Press Release</i> Yang disajikan Sangat Menarik Dan Layak Dimuat Di Media	54
Tabel 3.18	Distribusi Responden Terkait <i>Press Release</i> Yang Disajikan Sudah Sesuai Dengan Standar Penyajian Dan Terbilang Efektif	55
Tabel 3.19	Distribusi Responden Terkait <i>Press Release</i> Yang Disajikan Sesuai Dengan Informasi Yang Dibutuhkan Responden	56
Tabel 3.20	Distribusi Responden Terkait <i>Press Release</i> Yang Disajikan Sangat Membantu Responden Dalam Menerima Dan Menganalisis Arah Berita	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi, komunikasi dan informasi merupakan salah satu hal yang sangat penting. Sebab dengan komunikasi, manusia dapat saling berinteraksi dan bertukar informasi. Komunikasi juga ikut berperan serta dalam berjalannya roda aktivitas suatu lembaga/instansi pemerintahan. Untuk menciptakan aktivitas yang baik di perlukan metode komunikasi yang baik pula agar tercipta komunikasi yang efektif dan efisien antara lembaga/instansi dengan khalayak ramai (publik) pada umumnya.

Sebagaimana komunikasi pada umumnya, dalam lembaga/instansi pemerintahan juga menunjukkan proses pengiriman dan penerimaan pesan (*messages*) dari satu pihak ke pihak lain melalui cara-cara atau saluran-saluran tertentu dengan harapan terjadi perubahan perilaku sesuai dengan pesan yang diterima. Salah satunya yakni memberikan informasi tentang berbagai kebijakan dan peraturan kepada masyarakat sekaligus mendapatkan informasi dari mereka untuk membuat dan menentukan apakah kebijakan maupun peraturan tersebut dilanjutkan atau di hentikan, direvisi atau dimodifikasi.

Untuk mengefektifkan aktivitas tersebut, saat ini lembaga/instansi pemerintahan mulai banyak menggunakan *public relations* atau hubungan masyarakat. Hubungan masyarakat (Humas) berkembang dengan analogi yang beragam. Ada yang mendeskripsikan tugas hubungan masyarakat (Humas) sebagai protokoler, fotografi, menjawab berita, mengklipping koran, mengelola buletin, *event organizer*, sampai dengan analogi “Penyelamat” suatu lembaga ataupun instansi pemerintahan dari citra buruk masyarakat.

Diluar dari persepsi yang beragam tersebut adanya unit hubungan masyarakat pada setiap instansi atau lembaga pemerintahan merupakan suatu keharusan fungsional dalam penyebaran aktivitas instansi atau lembaga terkait, baik kedalam maupun keluar yaitu kepada masyarakat pada umumnya. Hubungan masyarakat (Humas) merupakan suatu alat untuk memperlancar jalannya interaksi serta penyebaran informasi melalui pers, radio, televisi dan media lainnya.¹

Public Relation atau hubungan masyarakat (Humas) berperan sangat penting untuk membentuk citra baik dan positif suatu lembaga ataupun instansi pemerintahan. Hubungan masyarakat (Humas) sebagai perantara atau penyambung antara masyarakat dengan suatu lembaga/instansi pemerintahan. Sebagaimana fungsi Humas yaitu menciptakan keserasian dengan masyarakat, maka Humas harus melayani segala laporan-laporan dan masukan-masukan yang diterima serta tidak menutup-nutupi segala informasi baik dari *intern* (lembaga) maupun *ekstern* (masyarakat).²

Salah satu tugas dan fungsi Humas adalah menjalin kemitraan dengan media massa atau *media relation*. *Media relation* sebagai wujud komunikasi dan mediasi antara suatu lembaga dengan publiknya. *Media relation* wajib dilakukan oleh seorang Humas suatu lembaga agar berdampak pada meningkatnya *brand image* atau popularitas. Fungsi *media relation* sangat bermanfaat bagi aktifitas suatu instansi karena pihak media memberi perhatian pada isu-isu yang diperjuangkan. Beberapa bentuk dalam *media relation* antara lain, penulisan siaran pers (*press release*) dan konferensi pers (*press conference*) yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas melalui media dan wartawan pada khususnya. Salah satunya

¹ Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2002), h. 63.

² Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, h. 95.

yakni memberitahu kepada publik tentang perkembangan terbaru atau kejadian yang ada yang berkaitan dengan lembaga/instansi pemerintahan yang bersangkutan.

Dengan demikian, media *relation* menempati posisi penting dalam pekerjaan seorang Humas karena media massa menjadi gawang dan mengontrol informasi yang mengalir ke masyarakat dalam sistem sosial.³

Salah satu bentuk media *relation* yakni *press release* atau siaran pers. *Press release* berisi mengenai tulisan maupun rekaman berita tentang kegiatan suatu lembaga atau instansi yang dibuat oleh seorang Humas, kemudian dikirim kepada wartawan atau media untuk kemudian disebarluaskan ke khalayak ramai. Penyampaian *press release* merupakan salah satu cara Humas Polisi Resor (Polres) Bone untuk menjalin hubungan dengan pers (wartawan/media).

Dalam penyampaian *press release* yang dilakukan oleh Humas Polisi Resor (Polres) Bone yaitu dengan menyebarkan informasi melalui *website* resmi POLRES Bone *tribrataneews.bone.sulsel.polri.go.id*. Kemudian setelah itu barulah pers yang terdata di Humas, dikirimkan informasi melalui media *online email* dan media sosial grup *whatsapp*.

Setiap pers (wartawan/media) yang telah menjalin kerja sama, puas atau tidaknya, tentunya harus menyebarkan segala informasi yang berasal dari Humas ke media atau publik. Pers yang tidak menjalin kerja sama, dilihat dari tingkat kepuasan seorang wartawan untuk mengangkat atau menyebarkan suatu informasi dari Humas. Tingkat kepuasan juga berdasarkan dari penting tidaknya suatu informasi untuk seorang wartawan.

³Rini Darmastuti, *Media Relations: Konsep, Strategi, Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 40.

Adanya perbedaan tingkat kepuasan antara pers yang bekerja sama dengan yang tidak bekerja sama dengan pihak Humas Polisi Resor (Polres) Bone , maka penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi “Efektivitas Penyajian *Press Release* Humas Polisi Resor (Polres) Bone Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Wartawan” .

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis mengemukakan masalah pokok yaitu: bagaimana efektivitas penyajian *press release* yang dilakukan bagian Humas Polisi Resor (Polres) Bone terhadap kepuasan perolehan informasi bagi wartawan.

Berdasarkan masalah pokok, penulis menganggap perlu adanya rumusan masalah yang dijadikan sebagai pembahasan skripsi, yaitu :

1. Bagaimana bentuk-bentuk penyajian *press release* Humas Polisi Resor (Polres) Bone?
2. Bagaimana tingkat kepuasan perolehan informasi wartawan di Humas Polisi Resor (Polres) Bone?
3. Adakah pengaruh yang signifikan penyajian *press release* Humas Polisi Resor (Polres) Bone terhadap tingkat kepuasan perolehan informasi wartawan?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami makna yang terkandung dalam penelitian ini, penulis merasa perlu untuk memberikan pengertian yang terdapat pada judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Efektivitas Penyajian *Press Release*

Efektivitas Penyajian *Press Release* adalah pencapaian tujuan secara tepat dari serangkaian proses, cara, maupun pembuatan informasi dalam bentuk berita yang dibuat oleh *public relation* atau humas suatu instansi yang disampaikan kepada pengelola pers untuk dipublikasikan ke media massa.

2. Hubungan Masyarakat (Humas) Polisi Resor (Polres) Bone

Hubungan Masyarakat (Humas) Polisi Resor (Polres) Bone merupakan bagian struktural Polres Bone yang mengatur mengenai fungsi bagian Humas, dokumentasi dan publikasi Polres Bone.

3. Kepuasan Perolehan Informasi bagi Wartawan

Kepuasan Perolehan Informasi bagi Wartawan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja/hasil yang diperoleh dari kumpulan pesan, data maupun fakta yang telah diproses oleh seseorang yang melakukan kegiatan jurnalistik atau orang yang secara teratur menuliskan berita dan tulisannya dikirim/dimuat di media massa.

Jadi efektivitas penyajian *press release* Humas Polisi Resor (Polres) Bone terhadap perolehan informasi bagi wartawan adalah pencapaian tujuan yang dilakukan dengan proses pembuatan informasi dalam hal ini berita yang dibuat bagian Humas Polisi Resor (Polres) Bone yang merupakan bagian struktural yang mengatur terkait fungsi bagian humas, dokumentasi dan publikasi Polres Bone untuk memberikan kepuasan terkait perbandingan antara kinerja dan hasil yang diperoleh dari data maupun fakta kemudian dimuat di media massa.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk penyajian *press release* Humas Polisi Resor (Polres) Bone.
- b. Untuk mengetahui tingkat kepuasan perolehan informasi wartawan di Humas Polisi Resor (Polres) Bone.
- c. Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh yang signifikan penyajian *press release* Humas Polisi Resor (Polres) Bone terhadap tingkat kepuasan perolehan informasi wartawan.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan dan merupakan salah satu bahan bagi peneliti berikutnya tentang Efektivitas Penyajian *Press Release* Humas Polisi Resor (Polres) Bone Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Wartawan.
- b. Secara praktis penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi wartawan tentang Efektivitas Penyajian *Press Release* Humas Polisi Resor (Polres) Bone Terhadap Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Wartawan.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis membutuhkan beberapa judul skripsi yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan sehingga dapat memberikan beberapa gambaran tentang sasaran penelitian yang dipaparkan dalam penelitian ini, di antaranya :

1. Peneliti Skripsi Universitas Pasundan Bandung tahun 2016 oleh Ari Rizky Prananda dalam penelitiannya dengan judul *Efektivitas Penyajian Press*

Release oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Kota Bandung terhadap Kepuasan Perolehan Informasi bagi wartawan menjelaskan bahwa prinsip-prinsip *press relation* belum sepenuhnya dilaksanakan, seperti prinsip *Jumpa pers* dan ketidakjelasan materi. Sedangkan indikator kerjasama yang belum terlaksana dengan baik adalah profesi dan rutinitas. Adapun hal-hal yang ingin peneliti rekomendasikan Kepala Bagian Diskominfo Pemerintah Kota Bandung sebaiknya dalam usaha kerjasama dengan wartawan lebih memperhatikan dan memanfaatkan sarana kerja yang ada secara efisien, sehingga keterbatasan fasilitas kerja bukan merupakan faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan *press relations*.⁴

Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang akan dilakukan penulis yaitu membahas mengenai *Press Release* dengan menggunakan penelitian kuantitatif dan melibatkan suatu instansi pemerintah. Sedangkan perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu peneliti terdahulu Ari Rizky Prananda membahas mengenai Efektivitas Penyajian *Press Release* oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Kota Bandung terhadap Kepuasan Perolehan Informasi bagi wartawan dan peneliti sekarang melakukan penelitian mengenai Efektivitas Penyajian *Press Release*

⁴Ari Rizky Prananda, *Efektivitas Penyajian Press Release oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Kota Bandung terhadap Kepuasan Perolehan Informasi bagi wartawan*, (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pasundan Bandung, Bandung 2016), h. 93.

Humas Polisi resor (POLRES) Bone terhadap kepuasan perolehan Informasi bagi Wartawan.

2. Peneliti Universitas Komputer Indonesia Bandung tahun 2011 oleh A. Diana Juju Ruhiat dalam penelitiannya dengan judul *Efektivitas Penyajian Press Release oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Kota Bandung terhadap Kepuasan Perolehan Informasi bagi wartawan* menunjukkan besarnya antara korelasi antara kredibilitas sumber dengan kepuasan perolehan informasi bagi wartawan adalah sebesar 0,622. Artinya terdapat hubungan yang cukup berarti dan signifikan. Korelasi antara isi pesan dengan kepuasan perolehan informasi adalah sebesar 0,414. Artinya terdapat hubungan yang cukup berarti dan signifikan. Korelasi antara media dengan kepuasan perolehan informasi adalah 0,557. Artinya terdapat Hubungan yang cukup berarti dan signifikan. Korelasi antara efektivitas dengan hasil perolehan informasi adalah sebesar 0,523. Artinya terdapat hubungan yang cukup berarti dan signifikan. Korelasi antara Efektivitas dengan harapan perolehan informasi adalah sebesar 0,494. Artinya terdapat hubungan yang cukup berarti dan signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara daya tarik Telkom Digital Signage terhadap Efektivitas Humas Diskominfo Pemerintah Kota Bandung dengan Kepuasan perolehan informasi bagi wartawan adalah sebesar 0,611. Artinya Efektivitas Humas Diskominfo Pemerintah Kota Bandung dengan

Kepuasan perolehan informasi bagi wartawan terdapat hubungan cukup berarti.⁵

Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang akan dilakukan penulis yaitu membahas mengenai *Press Release* dengan menggunakan penelitian kuantitatif dan melibatkan suatu instansi pemerintah. Sedangkan perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu peneliti terdahulu A. Diana Juju Ruhiat membahas mengenai Efektivitas Penyajian *Press Release* oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Kota Bandung terhadap Kepuasan Perolehan Informasi bagi wartawan dan peneliti sekarang melakukan penelitian mengenai Efektivitas Penyajian *Press Release* Humas Polisi resor (POLRES) Bone terhadap kepuasan perolehan Informasi bagi Wartawan.

⁵A. Diana Juju Ruhiat, *Efektivitas Penyajian Press Release oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Kota Bandung terhadap Kepuasan Perolehan Informasi bagi wartawan*, (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia Bandung, Bandung 2011), h. 85.

F. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menjadikan alur pikir lebih terarah dan menjadikan alat pemikiran yang melatarbelakangi penelitian ini. Disini peneliti mencoba menjelaskan mengenai pokok masalah dari penelitian yang dimaksud untuk menegaskan, menyakinkan, dan menggabungkan teori dengan masalah yang peneliti angkat dalam penelitian.

Dari penelitian yang diteliti, terdapat dua variable yang akan diteliti yakni efektivitas penyajian dan kepuasan. Dasar pemikiran untuk variabel X, peneliti mendeskripsikan mengenai definisi atau faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penyajian. Agar tujuan tercapai dari informasi yang disampaikan, maka bagian Humas harus melakukan komunikasi yang efektif agar dapat dipahami oleh penerima informasi.

Menurut Andre Hardjana, untuk mengukur keefektifan suatu komunikasi, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Sumber pesan (*source*)

Merupakan orang yang memberi pesan kepada pengguna.

2. Isi pesan (*Content*)

Isi pesan yang diterima atau tersalur.

3. Media (*Media*)

Merupakan saluran yang digunakan oleh komunikator atau sumber dalam menyampaikan pesannya kepada komunikan atau pemakai.

4. Siapa penerima atau siapa pemakai (*Receiver or Uses*)

Merupakan penerima pesan yang dituju atau komunikan yang dituju.⁶

⁶ A. Diana Juju Ruhiat, *Efektivitas Penyajian Press Release oleh Humas Dinas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung terhadap Kepuasan Perolehan Informasi bagi wartawan*, (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia Bandung, Bandung 2011)

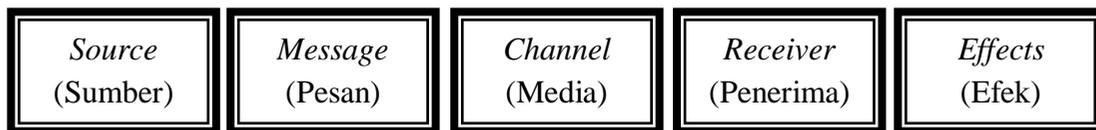
Untuk itu kredibilitas sumber, isi pesan dan juga media dijadikan sebagai indikator dari pengertian efektivitas yang peneliti angkat.

Sedangkan dasar pemikiran untuk variabel Y, peneliti mendeskripsikan mengenai definisi atau faktor-faktor yang berkaitan dengan kepuasan.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan model proses komunikasi yang yang dinyatakan oleh Everet M Roger *and* W. Floyd Shoemaker dalam bukunya yang berjudul *Communication of Innovation* yang dikenal dengan formula model komunikasi S-M-C-R-E.⁷

Tabel 1.1

Model Komunikasi S-M-C-R-E

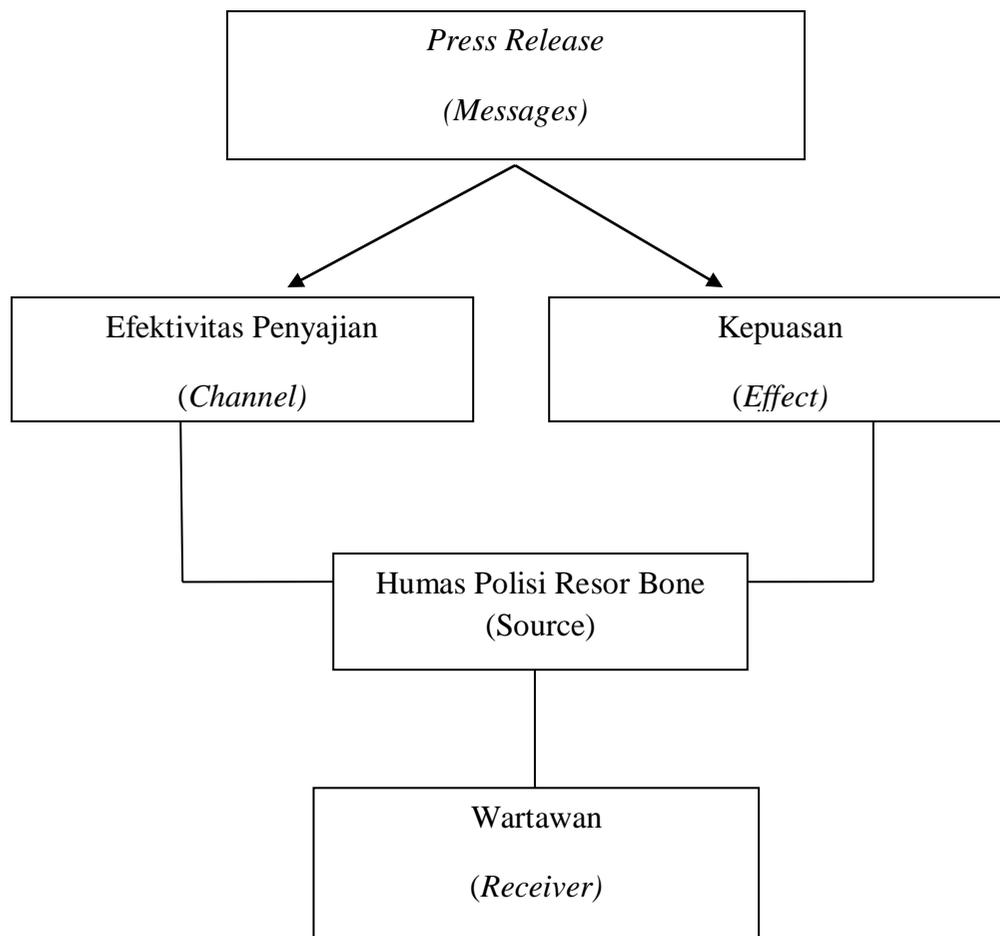


Dari model komunikasi diatas dapat disimpulkan bahwa seorang sumber atau komunikator yang akan menyampaikan pesannya melalui media yang diterima oleh penerima atau komunikan yang nantinya menimbulkan efek tertentu.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam kajian teori berkenaan dengan judul skripsi ini, maka peneliti dapat merumuskan suatu kerangka alur berpikir tentang Efektivitas Penyajian *Press Release* oleh Humas Polisi Resor (POLRES) Bone terhadap kepuasan perolehan Informasi bagi Wartawan sebagai berikut :

⁷ A. Diana Juju Ruhiat, *Efektivitas Penyajian Press Release oleh Humas Dinas DISKOMINFO Pemerintah Kota Bandung terhadap Kepuasan Perolehan Informasi bagi wartawan*, (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia Bandung, Bandung 2011)

Tabel 1.2
Kerangka Pikir



Berdasarkan kerangka pikir diatas maka dapat dipahami bahwa yang menjadi masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana sebuah *press release* yang dibagikan oleh Humas Polres Bone dapat disajikan kepada wartawan guna memenuhi kepentingannya sebagai seorang wartawan yakni untuk mendapatkan informasi. Kemudian, bentuk penyajian *press release* yang dibagikan oleh Humas Polres Bone dapat mempengaruhi kepuasan wartawan untuk memperoleh informasi. Dari segala

aspek tersebut dapat diketahui sejauhmana atau seberapa efektif penyajian *press release* yang disajikan oleh Humas Polres Bone.

G. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* (kurang) dan *thesis* (pendapat). Menurut Rachmat Kriyantono, hipotesis adalah teori, proposisi yang belum terbukti, diterima secara tentatif untuk menjelaskan fakta-fakta atau menyediakan dasar untuk melakukan investigasi dan menyatakan *argument*.⁸

Hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat Efektivitas bentuk penyajian *press release* Humas Polisi Resor (Polres) Bone.
2. Terdapat kepuasan perolehan informasi bagi wartawan di Humas Polisi Resor (Polres) Bone.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pada penyajian *press release* Humas Polisi Resor (Polres) Bone terhadap tingkat kepuasan perolehan informasi wartawan.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman. Jalan tersebut harus ditetapkan secara bertanggung jawab ilmiah atau data yang dicari untuk membangun/memperoleh pemahaman harus melalui syarat ketelitian, artinya harus dipercaya kebenarannya.⁹ Salah satu unsur yang dibutuhkan dalam suatu penelitian ialah metode penelitian. Metode penelitian dijadikan sebagai sarana untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menentukan

⁸Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana, 2012), h. 28.

⁹Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publishing, 2008), h. 3.

keberhasilan suatu penelitian. Adapun bagian-bagian dari metode penelitian dalam draf ini yaitu:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto, penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap angka tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹⁰

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian eksperimen. Metode tersebut digunakan untuk mempelajari pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel yang lain melalui uji coba dalam kondisi khusus yang sengaja diciptakan. Menurut Arikunto, metode penelitian eksperimen adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan Kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan.¹¹

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu psikologis dan sosiologis. Menurut Muhibbin Syah psikologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku terbuka dan tertutup pada manusia baik selaku individu maupun kelompok. Tingkah laku terbuka adalah tingkah laku yang

¹⁰Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian.Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2002), h. 75.

¹¹ Nina Qisthina Syahidah, *Efektivitas Metode Targ B Tarh B Terhadap Disiplin Salat (Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Siswa Kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung Tahun Ajaran 2011/2012*, (Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2012), h.74

bersifat psikomotor yang meliputi perbuatan berbicara, duduk, berjalan dan lain sebagainya. Sedangkan tingkah laku tertutup meliputi berpikir, berkeyakinan, berperasaan dan lain sebagainya.¹²

Sedangkan Pendekatan sosiologis adalah suatu ilmu yang menjelaskan tentang hubungan antar masyarakat yang satu dengan yang lainnya.¹³

Tingkat kepuasan individu terhadap penyajian hal akan menentukan seberapa signifikan pengaruh dan juga efektivitas sesuatu. Dengan pendekatan psikologi akan mengetahui dan menentukan rasa puas suatu individu terhadap sesuatu yang disajikan. Kemudian pendekatan sosiologis dimana tingkat interaksi antara struktur Polres Bone dan juga media dalam hal ini wartawan yang terdata di bagian Humas dalam mengirim dan juga menerima informasi dapat terjalin dengan optimal sehubungan dengan efektifnya penyajian *press release*. Pada penelitian ini akan membahas tingkat kepuasan individu dalam hal ini wartawan terhadap informasi *press release* yang disajikan Humas Polres Bone.

3. Lokasi, Populasi dan Sampel

a. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di bagian Humas Polisi Resor (Polres) Bone, yang beralamat di Jalan Yos Sudarso, Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan, kode pos 92715. Adapun alasan penentuan lokasi ini dilakukan berdasarkan pertimbangan

¹²[Http://smsmultazam2.blogspot.com/2012/10/bab-i-pengertian-pendekatan-dan-metode.html?m=1](http://smsmultazam2.blogspot.com/2012/10/bab-i-pengertian-pendekatan-dan-metode.html?m=1). Di akses pada tanggal 13 Juli 2020 pukul 01.32 WITA.

¹³[Https://www.kompasiana.com/](https://www.kompasiana.com/). Di akses pada tanggal 19 Juli 2020 Pukul 19.58 WITA

bahwa pada lokasi tersebut terdapat data-data yang diperlukan penulis sehingga dapat membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.

b. Populasi dan sampel

Sugiyono menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulan.¹⁴

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁵

Dengan demikian sensus menggunakan total sampling yang artinya jumlah total populasi diteliti dalam hal ini yakni semua wartawan yang terdata di bagian Humas POLRES Bone yang berjumlah 26 orang.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁶ Dalam instrumen penelitian ini dilakukan dengan daftar angket dalam bentuk kuesioner yang dibagikan kepada responden yang akan diisi sesuai data yang ada.

Adapun penentuan variabel yakni peneliti mencoba mengaplikasikan masalah penelitian ke dalam proses komunikasi S-M-R-C-E yang

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 80.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, h. 80.

¹⁶Sartono Kartodirdjo, *Metode Penggunaan Bahan Dokumenter, dikutip dari Koentjaraningrat, Metode-metode Penelitian Masyarakat*, h. 222.

dinyatakan oleh Everet M Roger *and* W. Floyd Shoemaker dalam bukunya yang berjudul *Communication of Innovation*.

Untuk lebih jelasnya variabel-variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1.3
Variabel, Dimensi, Indikator Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Efektivitas Penyajian Press Release (X)	<i>Kredibilitas sumber</i>	1. Keahlian Sumber 2. Kepercayaan sumber
		<i>Isi pesan</i>	1. Gaya pesan 2. Materi pesan
		<i>Media</i>	1. Media sosial 2. <i>Webside</i>
2	Kepuasan Perolehan Informasi (Y)	<i>Hasil</i>	1. Meraih kepuasan 2. Menambah wawasan 3. Manarik Dan layak 4. Efektif
		<i>Harapan</i>	1. Kebutuhan Informasi 2. Perolehan dan analisis informasi

Berdasarkan tabel diatas, *press release* yang disajikan oleh Humas Polres Bone akan berjalan efektif apabila yang menyajikan dalam hal ini mulai dari penulisan/pembuatan *press release* tersebut adalah orang yang ahli dibidang dan tugas tersebut. Sehingga berita yang tulis oleh bagian Humas Polres Bone dapat diterima dan dipahami oleh penerimanya dengan baik. Selain itu yang menerima dalam hal ini wartawan dapat mempercayai hasil *press release* yang disajikan.

Isi berita tersebut berisikan informasi mengenai kegiatan, kejadian ataupun peristiwa yang terjadi di lingkup Polres Bone. Untuk itu agar berita terkemas dalam rangkaian tulisan yang baik sesuai dengan gaya pesan yang

disampaikan maka dibuatlah media seperti *press release* sebagai pengantar bagi wartawan untuk membuat sebuah berita. Sehingga materi pesan yang disampaikan Humas dapat dijelajahi oleh masing-masing wartawan dengan inti atau isi berita sesuai dengan yang disajikan oleh Humas Polres Bone.

Proses penyampaian *press release* yang disajikan oleh Humas Polres Bone yakni melalui media *online* (media sosial dan *website*). *Press release* yang telah selesai diketik, langsung dikirim ke media sosial dan dicantumkan ke *website* Polres Bone. Sehingga *press release* yang disajikan bukan hanya wartawan yang dapat melihat, namun juga dapat diakses oleh siapapun dalam hal ini masyarakat luas.

Karena keinginan dan kebutuhan wartawan untuk mencari berita, maka Humas Polres Bone memberikan hasil karya tulis *press release* dengan baik dan cepat agar nantinya berita tersebut dapat diberitakan oleh wartawan ke media-media, salah satunya media cetak.

Dengan memberikan dan menyajikan *press release* kepada wartawan yang terdata dalam daftar peliput kegiatan Polres Bone maka diharapkan adanya hasil yang positif yakni kepuasan wartawan dalam memperoleh informasi yang diberikan oleh Humas Polres Bone .

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Angket

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti.¹⁷ Sedangkan menurut Sugiyono, angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁸

Peneliti menyebarkan daftar pertanyaan kepada wartawan yang terdata di bagian Humas Polisi Resor (Polres) Bone. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu daftar pertanyaan yang sudah memiliki alternatif jawaban, responden tinggal memilih alternatif jawaban yang dianggap sesuai.

Adapun untuk menilai jawaban angket yang diberikan kepada responden menggunakan teknik pengukuran skala *Likert*. Prasetyo menjelaskan skala *Likert* berisi pertanyaan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pernyataan yang diajukan.¹⁹

¹⁷Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 128.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 142.

¹⁹Jannah, Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.

Dalam penelitian ini skor skala *Likert* yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.4
Skor Skala Likert (Prasetyo)

<i>Skala Likert</i>	Skor (Pernyataan Positif)	Skor (Pernyataan Negatif)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

b. Observasi

Observasi adalah proses sistematis dalam merekam pola perilaku manusia, objek dan kejadian-kejadian tanpa menggunakan pertanyaan atau berkomunikasi dengan subjek. Proses tersebut mengubah fakta menjadi data. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.²⁰

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam

²⁰www.psikologi.fisip-unmul.ac.id/main/wp-content/uploads/2016/06/OBSERVASI.pdf

penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.²¹

Jadi dokumentasi tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²²

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi. Menurut Mustikoweni dalam Kriyantono, regresi ditujukan untuk mencari bentuk hubungan dua variabel atau lebih dalam bentuk fungsi atau persamaan. Rumus regresi digunakan untuk meriset apakah memang ada efektivitas atau pengaruh yang signifikan atau tidak antara penyajian *press release* terhadap kepuasan penerimaan informasi bagi wartawan yang terdata di bagian Humas Polres Bone.

Adapun analisis regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana, dimana terdapat data dari dua variabel yang sudah diketahui

²¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003)

²²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet. VIII; Bandung: Alfabeta CV, 2013), h. 89.

independent variabel (X) dan *dependent variabel* (Y) sedangkan nilai-nilai Y lainnya dapat dihitung atau diprediksi berdasarkan suatu nilai X tertentu.²³

Persamaan umum regresi linier yaitu :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel bebas yang diprediksikan

a = Harga Y bila X=0 (harga konstan)

b = Angka arah atau nilai koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel bebas. Bila b positif (+) maka naik, dan bila negatif (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

Adapun uji hasil dalam penelitian ini sebagai berikut ;

- a. Hipotesis nul (Ho) adalah pernyataan yang menunjukkan tidak ada efektivitas.

Ho : Tidak ada efektivitas pengaruh pada penyajian *press release* Hubungan Masyarakat (Humas) Polisi Resor (Polres) Bone terhadap kepuasan perolehan informasi bagi wartawan.

- b. Hipotesis alternative (Ha) adalah pernyataan dari apa yang diharapkan akan terjadi dan bukan dari apa yang diharapkan akan terjadi.

²³ Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS For Window*, (Sidoarjo: Zifatama, 2012), h. 117.

Ha : Terdapat efektivitas pengaruh pada penyajian *press release* Hubungan Masyarakat (Humas) Polisi Resor (Polres) Bone terhadap kepuasan perolehan informasi bagi wartawan.

Adapun kriteria keputusan sebagai berikut :

Jika $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistic 25 (Statistical Product and Service Solutions)* yang merupakan program aplikasi yang digunakan untuk melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan komputer.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Efektivitas Penyajian Press Release (Pesan) Dalam Komunikasi

Menurut Mahmudi (2005:92), efektivitas merupakan hubungan antara output yang dihasilkan dengan tujuan, semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi didalam program atau kegiatan. Pemanfaatan sumber daya, sarana, dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankan.

Sedangkan menurut Kurniawan Agung (2005:109), adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya.

Adapun Prasetyo Budi Saksono (1984:34) mengatakan efektivitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan output yang dicapai dengan output yang diharapkan dari sejumlah input.¹

Pengertian efektivitas menurut para ahli diatas mengartikan bahwa indikator efektivitas merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya sehingga kesimpulan mengenai teori efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah tercapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.

¹Ni Wayan Budiani, *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar*, (jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Udayana, Bali, 2005).

Public Relations/Hubungan Masyarakat

Dalam perkembangannya, humas memiliki berbagai macam definisi dan interpretasi. Ada definisi yang sangat singkat seperti *PR is doing good and getting credit for it* (humas adalah upaya melakukan hal-hal baik sehingga mendapatkan kepercayaan) hingga definisi humas yang terdiri dari 100 kata sebagaimana yang tercantum *Encyclopedia Britannica*.²

Majelis Humas Dunia (*World Assembly of Public Relations*) mendefinisikan humas sebagai berikut: “*Public relations is the art and social science of analyzing trends, predicting their consequences, counseling organization leaders and implementing planned programs of action which serve both the organization’s and the public interest*” Humas adalah seni dan ilmu sosial dalam menganalisis kecenderungan, memperkirakan akibat-akibat, memberikan saran kepada pemimpin perusahaan serta melaksanakan program tindakan terencana yang melayani baik kepentingan organisasi dan khalayaknya.³

Meskipun ada banyak pendapat terkait dengan pengertian *public relations*, F. Rachmadi memandang adanya beberapa kesamaan pokok pikiran yaitu:

- a. *Public relations* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh *good will*, kepercayaan, saling pengertian dan citra yang baik dari publik.

²Joseph R Dominick, *The Dynamic of mass communication : Media in the digital age 7Th edition*, McGraw Hill, 2000.

³Morissan, *Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2010), h. 27.

- b. Sasaran *public relations* adalah menciptakan opini publik yang menguntungkan semua pihak.
- c. *Public relations* merupakan unsur yang sangat penting dalam manajemen guna mencapai tujuan yang spesifik dari organisasi.
- d. *Public relations* adalah usaha untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara suatu badan/organisasi dengan masyarakat melalui suatu proses komunikasi timbal balik atau dua arah.⁴

Apa yang dijelaskan tersebut dapat dijadikan titik berangkat untuk mendefinisikan *public relations* karena sifatnya yang berangkat dari suatu titik temu dari sekian banyak definisi *public relations* yang tidak mungkin sampai pada satu bentuk kesepakatan.

1) Ruang Lingkup *Public Relations*/Hubungan Masyarakat

Ruang lingkup *public relation* sangat luas mencakup seluruh bentuk kegiatan komunikasi. Ruang lingkungannya tidak hanya bergantung pada publik eksternal dan internal tetapi juga karakteristik organisasi dalam menjalankan visi dan misi untuk mencapai tujuan. Semakin luas komponen publik yang berkepentingan terhadap organisasi, maka elemen publiknya juga akan semakin luas, beragam dan permasalahan pun semakin kompleks.

Pada sisi lain, ruang lingkup *public relations* dalam sebuah organisasi atau lembaga antara lain :

- a. Membina hubungan kedalam (*public internal*), publik yang menjadi bagian dari unit/badan/perusahaan atau organisasi itu sendiri seperti

⁴F. Rachmadi, *Public Relations Dalam Teori Dan Praktek: Aplikasi dalam Badan Usaha Swasta Dan Lembaga Pemerintah*, (Jakarta, PT.Gramedia Pustaka Utama, 1996), h. 20.

penanaman saham dan karyawan dari tingkat atas sampai paling bawah.

- b. Membina hubungan keluar (*public external*), publik umum (masyarakat) mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran publik yang positif terhadap lembaga yang diwakilinya.

Menurut H. Fayol ada beberapa sasaran *public relations*, antara lain:

- a. Menghadapi krisis (*facing of crisis*), menangani krisis yang terjadi dengan membentuk manajemen krisis *PR recovery of image* yang bertugas memperbaiki *lost of image and damage*.
- b. Mempromosikan aspek kemasyarakatan (*Promotion pulic causes*), yang menyangkut kepentingan publik.⁵

Dalam hal ini, *public relations* mempunyai suatu usaha dalam mewujudkan suatu hubungan yang baik antara suatu perusahaan/organisasi dengan publiknya.

2) Tujuan Dan Fungsi *Public Relations*/Hubungan Masyarakat

Tujuan *Public relations* untuk mempengaruhi publiknya, antara lain sejauh mana mereka mengenal dan mengetahui kegiatan lembaga atau organisasi yang diwakili tersebut tetap ada posisi pertama, dikenal dan disukai. Dan posisi publik kedua mengenal dan tidak menyukai itu, maka pihak *PR* berupaya melalui proses teknik *PR* tertentu untuk dapat merubah pandangan publik menjadi menyukai. Pada posisi publik ketiga membutuhkan perjuangan keras untuk mengubah opini publik yang selama ini tidak mengenal dan tidak menyukai melalui suatu teknik kampanye *PR*, strategi menarik perhatian yang mampu mengubah dari posisi “*nothing*” menjadi “*something*”.

⁵Artis, “*Strategi komunikasi PR*” Jurnal sosial budaya, (Vol.8 No.2, 2011), h. 187.

Menurut Bertram R. Canfield Dan Frazier Moore, tujuan *public relations* adalah:

- a. Mengabdikan kepada kepentingan publik.
- b. Menjaga atau memelihara komunikasi yang baik.
- c. Menitikberatkan kepada moral tingkah laku yang baik.⁶

Dengan kata lain tujuan *Public relations* adalah untuk menegakkan dan mengembangkan suatu “citra yang menguntungkan” bagi organisasi atau produk barang dan jasa terhadap *stakeholders* sebagai sasaran terkait yaitu publik eksternal dan internal.

Kemudian fungsi *public relations* menurut Cutlip & Centre and Canfield adalah:

- a. Menunjang aktivitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama.
- b. Membina hubungan yang harmonis antara badan/organisasi dengan publiknya yang merupakan khalayak sasaran.
- c. Mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi, dan tanggapan masyarakat terhadap lembaga atau organisasi yang diwakilinya atau sebaliknya.
- d. Melayani keinginan publik dan memberikan sumbangan, sasaran kepada pimpinan manajemen demi tujuan dan manfaat bersama.
- e. Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik dan mengatur arus informasi, publikasi serta pesan dari badan/organisasi ke publiknya demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak.⁷

⁶Danandjaja, *Public relations, principles cases and problem*, (2011), h. 44.

⁷Artis, *Strategi komunikasi PR*, h. 188.

Hubungan masyarakat di lembaga pemerintah atau humas pemerintah adalah lembaga humas dan atau praktisi humas pemerintah yang melakukan fungsi manajemen dalam bidang informasi dan komunikasi yang persuasif, efektif dan efisien untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan publiknya melalui berbagai sarana kehumasan dalam rangka menciptakan citra dan reputasi yang positif lembaga pemerintah. Dalam sebuah lembaga atau organisasi pemerintahan, humas sering diposisikan sebagai corong dari pimpinan lembaga dalam hubungannya dengan publik sehingga menjadi posisi terhormat, tinggi, strategis, namun didalamnya tentu harus memiliki kemampuan dan tanggung jawab yang tinggi.⁸

Rachmadi menjelaskan bahwa humas dalam lembaga pemerintah merupakan suatu keharusan fungsional dalam rangka tugas penyebaran informasi tentang kebijakan, program dan kegiatan lembaga pemerintah kepada masyarakat.⁹

Secara garis besar humas pemerintah bertugas memberikan informasi dan penjelasan kepada publik mengenai kebijakan dan langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah serta mengusahakan tumbuhnya hubungan yang harmonis antara lembaga/instansi dengan publiknya dan memberikan pengertian kepada publik tentang apa yang dikerjakan oleh lembaga pemerintah dimana humas itu berada dan berfungsi.

Public relations atau humas merupakan bagian dalam sebuah organisasi, lembaga /instansi yang bertujuan sebagai penyambung antara

⁸Sr Maria Assumpta, *Dasar-dasar public relations*, (Jakarta: Grasindo, 2005), h. 152.

⁹Rachmadi, *Public relations dalam teori dan praktek*, (Jakarta: Gramedia Pusaka Utama, 1992), h. 77.

organisasi, lembaga / instansi tersebut dengan khalayak dalam hal ini masyarakat umum. Semakin baik segala sistem yang ada di humas maka tingkat perealisasi tugas-tugas dari humas itu sendiri akan berjalan dengan optimal.

***Press release* (siaran pers)**

a. Pengertian *Press release* (siaran pers)

Menurut Effendy, *Press release* atau siaran pers merupakan media yang banyak digunakan dalam kegiatan kehumasan karena menyebarkan berita. Istilah *press release* mempunyai pengertian yang luas, tidak hanya berkenaan dengan media cetak, seperti surat kabar dan majalah tetapi juga media elektronik seperti radio dan TV. Di negara lain istilah *press release* itu kadang-kadang disebut *news release*, suatu istilah yang maknanya menyangkut keseluruhan media massa, jadi tidak hanya media cetak saja.¹⁰

Press release atau siaran pers disebarluaskan oleh organisasi atau lembaga dengan tujuan agar sebagian atau bahkan seluruh isinya dikutip oleh media massa dalam pemberitaan, khususnya pada media seperti TV, radio, surat kabar, majalah dan beberapa media cetak lainnya. Alat publikasi ini penting karena lebih berpengaruh ketimbang periklanan. Disamping itu juga tidak memerlukan biaya untuk sewa kolom surat kabar, slot waktu untuk radio dan TV atau ruang untuk media luar ruang sehingga dapat menghemat anggaran *public relations*.

b. Jenis-jenis *Press Release* (Siaran pers)

Jenis-jenis *press release* ini berdasarkan kepada penekanan topik yang ditampilkan. Menurut Kriyantono, jenis siaran pers yaitu sebagai berikut :

¹⁰Effendy, *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis*, (1992), h. 159.

- 1) *Basic Publicity Release*, topik jenis ini adalah segala informasi yang dinilai mengandung nilai berita bagi media massa. Praktisi PR harus pandai dalam membuat berita dengan cara mebuar *event* yang menarik.
- 2) *Product Release*, berisi tentang produk perusahaan yang biasanya lebih terbatas pada media-media ekonomi bisnis.
- 3) *Financial Release*, tidak semua lembaga menganggap penting informasi jenis ini. Informasi keuangan biasanya dianggap tabu untuk menjadi konsumsi umum.¹¹

Dalam pelaksanaannya, siaran pers bisa disiarkan sebelum acara atau kegiatan dilaksanakan, bisa juga setelah dilaksanakan.

- 1) Siaran Pers Pra Kegiatan, bisa bersifat informatif atau pemberitahuan tentang bakal datangnya sebuah kegiatan, namun siaran pers yang bersifat “berita akan” kerap kali dianggap tidak memiliki nilai berita, padahal dalam kenyataannya banyak pembaca yang merasa terbantu.
- 2) Siaran pers pasca kegiatan, selain dibutuhkan pada saat sebelum kegiatan siaran pers pun penting setelah kegiatan berlangsung. Pengertian setelah kegiatan berlangsung ini bukan berarti bisa dikirim kapan saja, tetapi tetap mengacu pada aktualitas waktu.

c. Teknik Penulisan *Press Release*

Press release harus dikelola dengan sebaik mungkin, karena siara pers adalah jantungnya publisitas khususnya pada media massa cetak. Oleh karena itu adanya teknik dalam penulisan siaran pers. Sebelum menulis, agar tetap

¹¹Kriyantono, *PR Writing Teknik Produksi Media PR dan Publisitas Korporat*, (2010), h. 146-147.

terarah seorang PR disarankan mempertimbangkan beberapa pertanyaan penting yang dikemukakan oleh Kriyantono yakni sebagai berikut :

- 1) Mengapa peristiwa ini layak disampaikan?
- 2) Apa materi pokok informasi?
- 3) Apakah informasinya dapat di cek?
- 4) Apakah *ready* data pendukung ?
- 5) Apakah memerlukan *backgrounders* atau *fact-sheet*?

Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut telah diketahui dalam pembuatan siaran pers oleh seorang PR harus memakai teknik penulisan yang tepat agar media massa dapat memuat siaran persnya tersebut. Karena media massa mempunyai kebijakannya masing-masing dalam menyeleksi siaran pers yang masuk ke meja redaksi. Oleh sebab itu menurut Kriyantono, penulisan *press release* yang sesuai dengan format penulisan yang sering dipakai standar penelitian yaitu sebagai berikut :

- 1) Menentukan satu tema (*Key-Issue* atau *News Values*)
- 2) Buat sesuai pola piramida terbalik
- 3) *Release* harus informatif
- 4) Hindari pesan-pesan menjual
- 5) Paragraf singkat
- 6) Format tidak ditulis tangan
- 7) Identifikasi
- 8) Tanggal *release*
- 9) Waktu pengiriman
- 10) Pilih media pengiriman yang tepat
- 11) Pilih aksesoris yang menarik

- 12) Undang media
- 13) Tulis eksklusif
- 14) Beri tanda diakhir *release*
- 15) Jangan salah ketik
- 16) Pertimbangkan rumus tujuh unsur
- 17) *Press release* di *website* bisa lebih detail dan panjang.¹²

Public relations dalam kegiatan menulis siaran pers memiliki tahapan-tahapan tertentu. Karena praktisi PR diharuskan untuk menghasilkan karya tulis yang tidak sembarangan, maka diperlukan sistematika tertentu dalam menulis. Menurut Kriyantono, secara umum proses menulis siaran pers terdiri:

- 1) Perencanaan (*Planning*) , tahapan awal yang menentukan proses dasar penulisan lebih lanjut. Disini penulis berpikir tentang hal-hal fundamental yang berfungsi mengarahkan tulisannya agar tetap fokus dn tidak melebar.
- 2) Penulisan (*Organizing & Compossing*), tahap penulisan merupakan implementasi hal-hal yang ditetapkan pada tahap perencanaan. Pada tahap ini penulis menentukan corak penulisannya.
- 3) Evaluasi (*Editing & Rewriting*), tahap ini adalah tahap yang melakukan pemeriksanaa terhadap hasil tulisan. Biasanya tulisan baru terlihat tidak sempurna bila dibaca kedua kalinya. Lebih baik anda meminta bantuan kepada orang lain agar diperoleh hasil evaluasi yang baik. Salah satu cara evaluasi adalah secara berkala. PR melakukan riset terhadap hasil tulisannya. Riset tersebut antara

¹²Kriyantono, *PR Writing Teknik Produksi Media PR dan Publisitas Korporat*, (2012), h. 157-163.

lain untuk mengetahui tingkat keterbacaan, yaitu apakah pembaca mudah memahami isi bacaan, mengetahui motif dan tingkat kepuasan pembaca terhadap informasi yang disampaikan maupun *readership study* (mencakup preferensi, rubik apa yang paling digemari atau *tracking media*).¹³

Pesan dan tujuan utama *Press Release* adalah untuk menarik perhatian media terhadap hal yang diberitakan agar mereka tertarik untuk mengangkat atau menyiarkan berita tersebut. Sekali siaran pers yang dibuat oleh seorang hubungan masyarakat dapat menyakinkan media dalam hal ini wartawan, maka dapat dipastikan bahwa siaran pers suatu lembaga sangat ditunggu terbitan *Press Release* selanjutnya.

Perlu diingat juga bahwa prioritas berita akan berubah setiap saat. Siaran pers juga merupakan berita, tentunya media akan senantiasa mengangkat isu hangat yang penting diketahui publik. Contohnya berita terkait Pandemi Virus Corona yang otomatis akan menunda meliput kegiatan yang tidak berkaitan dengan hal tersebut.

B. Kepuasan Perolehan Informasi Bagi Wartawan

Kepuasan adalah suatu konsep yang biasanya yang berkenaan dengan kenyamanan. Kepuasan komunikasi menunjukkan bagaimana sebaiknya informasi yang tersedia atau yang diinformasikan memenuhi permintaan anggota organisasi akan tuntutan bawahan atas informasi, dari siapa informasi diperoleh, bagaimana cara

¹³Kriyantono, *PR Writing Teknik Produksi Media PR dan Publisitas Korporat*, (2012), h. 96-109.

disebarluaskan, bagaimana informasi diterima, diproses dan bagaimana respon orang yang menerima.

Menurut Redding (Pace & Faules) kepuasan komunikasi yaitu keseluruhan tingkat kepuasan yang dirasakan karyawan dalam lingkungan total komunikasinya.

Downs dan Hazen dan Becktrom menyarankan beberapa dimensi untuk mengukur faktor-faktor kepuasan komunikasi dalam organisasi. Kepuasan komunikasi ini timbul dari kombinasi faktor-faktor berikut :

- a. Kepuasan dengan pekerjaan, mencakup hal-hal yang berkaitan dengan pembayaran, keuntungan, naik pangkat, dan pekerjaan itu sendiri. Hasil penelitian menemukan bahwa kepuasan dalam aspek pekerjaan memberikan sumbangan pada kepuasan komunikasi.
- b. Kepuasan dengan ketepatan informasi, faktor ini mencakup tentang kepuasan dengan informasi, kebijakan, teknik-teknik baru, perubahan administratif dan lain-lain. Kepuasan ini diterima penting bagi kepuasan komunikasi organisasi.
- c. Kepuasan dengan kemampuan seseorang yang menyarankan penyempurnaan, mencakup mengenai komunikasi yang seharusnya disempurnakan. Pemberitahuan mengenai perubahan untuk tujuan penyempurnaan dan strategi khusus yang digunakan dalam membuat perubahan.
- d. Kepuasan dengan efisiensi bermacam-macam saluran komunikasi, mencakup melalui apa komunikasi disebarluaskan dalam organisasi. Kepuasan komunikasi tampaknya berhubungan dengan pendapat seseorang mengenai seberapa efisiensinya media untuk menyebarkan informasi dalam organisasi.

- e. Kepuasan dengan kualitas media, berhubungan dengan seberapa baik mutu tulisan, nilai informasi yang diterima, tersedianya keseimbangan informasi dan ketetapan informasi yang datang.
- f. Kepuasan dengan cara komunikasi teman sekerja, mencakup komunikasi horizontal, informal dan tingkat kepuasan yang timbul dari diskusi masalah dan pertukaran informasi dan teman sekerja.
- g. Kepuasan dengan keterlibatan dalam komunikasi organisasi sebagai satu kesatuan atau integrasi organisasi, mencakup hal keterlibatan hubungan dengan organisasi, dukungan atau bantuan dari organisasi. Kepuasan dalam komunikasi organisasi dipengaruhi oleh aspek-aspek organisasi seperti dipercaya, dukungan dan tujuan kinerja yang tinggi.¹⁴

Wartawan

Wartawan adalah seseorang yang memiliki tugas sebagai pegiat jurnalistik. Dalam aktivitas kesehariannya ia dihabiskan untuk melakukan ritual jurnalistik, mulai memburu, meliput, mencatat dan melaporkan sebuah berita.

Menurut Ishwara, wartawan adalah seseorang yang menjalankan profesi jurnalistik. Ia merupakan sosok manusia yang setiap harinya ritual jurnalistik demi mencari berita yang bersifat aktual, faktual dan didalamnya terkandung nilai kebenaran.

Kebebasan wartawan dalam menjalankan tugasnya tidak bisa dielakkan lagi. Kebebasan menggali kebenaran dari suatu peristiwa, juga kebebasan merupakan tuntutan profesi yang menjadi acuan bagi seorang wartawan. Wartawan yang profesional satu diantaranya memiliki ciri yang objektif dan

¹⁴ [Http://e-journal.uajy.ac.id/KOM1.pdf](http://e-journal.uajy.ac.id/KOM1.pdf). Di akses pada tanggal 29 Februari 2020

bebas dalam mencari keobjektifan. Rumudi menguraikan mengenai lima kriteria wartawan yang profesional, yaitu :

- a. Dalam menjalankan tugasnya, wartawan harus memiliki dua kaki yang kokoh.
- b. Harus terampil dalam menjalankan tugas.
- c. Memiliki intelektual yang tinggi.
- d. Berani mengungkapkan kebenaran dan bertanggung jawab.
- e. Dalam mengungkap suatu kebenaran, wartawan bekerja berdasarkan payung kebebasan dan tidak memihak kepada setiap golongan.¹⁵

Kompetensi wartawan merupakan kemampuan wartawan untuk memahami, menguasai dan menegakkan profesi jurnalistik atau kewartawanan serta kewenangan untuk menentukan sesuatu dibidang kewartawanan. Hal itu menyangkut kesadaran, pengetahuan dan keterampilan. Standar kompetensi wartawan adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas kewartawanan.

Dewan pers Indonesia mengeluarkan peraturan dewan pers nomor 1/peraturan-DP/11/2010 tentang standar kompetensi wartawan. Peraturan ini tentu saja bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas wartawan indonesia dimana didalamnya berisi tentang panduan dan juga standar kompetensi wartawan. Berdasarkan peraturan dewan pers tersebut, kompetensi wartawan indonesia yang dibutuhkan saat ini adalah sebagai berikut :

- a. Kesadaran (*Awareness*)
 - 1) Kesadaran etika dan hukum

¹⁵ <http://e-journal.repository.uin-suska.ac.id.pdf>. Di akses pada tanggal 29 Februari 2020

- 2) Kepekaan jurnalistik
- 3) Jejaring dan *Lobby*
- b. Pengetahuan (*Knowledge*)
 - 1) Pengetahuan umum
 - 2) Pengetahuan khusus
 - 3) Pengetahuan teori dan prinsip jurnalistik
- c. Keterampilan (*Skill*)
 - 1) Keterampilan peliputan
 - 2) Keterampilan menggunakan alat dan teknologi komunikasi
 - 3) Keterampilan riset dan investigasi
 - 4) Keterampilan analisis dan arah pemberitaan.¹⁶

Tugas kewartawanan pada dasarnya berikisar pada tiga fungsi yaitu :

- a. Peliput, seorang wartawan berfungsi meliput setiap peristiwa yang terjadi untuk dijadikan bahan berita.
- b. Penyusun, peristiwa yang telah diliput akan disusun menjadi suatu berita yang menarik untuk publik.
- c. Penyebar Informasi, berita yang telah disusun akan disampaikan kepada publik. Berita itu menjadi informasi bagi mereka.¹⁷

Didalam jurnalistik, yang dinomor satukan wartawan adalah berita yang aktual dan penting. Sedangkan narasumber yang disukai wartawan adalah mereka yang memiliki kredibilitas, berwawasan luas serta paham dengan dunia jurnalistik. Jadi untuk memenuhi hasrat kepuasan seorang wartawan terhadap

¹⁶[Http://e-journal.digilib.unila.ac.id/pdf](http://e-journal.digilib.unila.ac.id/pdf). Di akses pada tanggal 29 Februari 2020

¹⁷Siti Fatimah, *Efektivitas Press Release Pemerintah Daerah Kabupaten Garut Terhadap pembentukan Citra Pemerintahannya Dikalangan Wartawan*, Jurnal Common Vol.3 Nomor 1, (Garut, 2019), h. 97.

penerimaan suatu informasi diperlukan adanya sinkronisasi terhadap narasumber dan isu yang diperjuangkan dengan tentunya tetap mengikuti protokol kewartawan yang telah diatur dalam undang-undang.

C. Pengaruh Penyajian Press Release Dalam Berkomunikasi Terhadap Perolehan Informasi Bagi Wartawan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang tau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹⁸

Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.

Menurut Hafied cangara, pengaruh adalah salah satu elemen dalam komunikasi yang sangat penting untuk mengetahui berhasil tidaknya komunikasi yang kita inginkan. Pengaruh dapat dikatakan mengena jika perubahan yang terjadi pada penerima sama dengan tujuan yang diinginkan oleh komunikator.¹⁹

Pengaruh merupakan efek yang terjadi setelah dilakukannya proses penerimaan pesan sehingga terjadilah perubahan. Baik pengetahuan, pendapat, maupun sikap. Suatu pengaruh dikatakan berhasil apabila terjadi sebuah perubahan pada si penerima pesan seperti apa yang telah disampaikan.

Mengukur efektivitas pengaruh suatu organisasi atau lembaga bukanlah hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang

¹⁸ Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), hal.849.

¹⁹ [Http://digilib.unila.ac.id/705/3/BAB%20II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/705/3/BAB%20II.pdf) diakses pada tanggal 13 Juli 2020 Pukul 02.08 WITA

dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (*output*) barang dan jasa.

Pengukuran pengaruh dapat dilakukan dengan melihat hasil kerja yang dicapai oleh suatu organisasi. Hal terpenting adalah pengaruh dan efektivitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Namun hanya melihat apakah proses program atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk itu perlu diketahui alat ukur efektivitas, menurut Hardjana yang meliputi :

- a. Sumber pesan (*Source*), adalah orang yang memberikan pesan kepada pengguna.
- b. Isi pesan (*Content*), merupakan isi pesan yang diterima atau tersalur.
- c. Media (*Media*), saluran yang digunakan oleh komunikator dalam menyampaikan pesannya kepada komunikan atau pemakai.
- d. Siapa penerima atau pemakai (*Receiver or uses*) , penerima pesan yang dituju atau komunikan yang dituju.²⁰

Dalam penulisan *Press Release* selain bahasa jurnalistik, hal yang harus diperhatikan adalah kelengkapan isi anatomi berita yang terdiri dari judul (*headline*). Semakin kreatif dan cermat judul dibuat, maka semakin besar minat pembaca untuk menyimak penjelasan lebih lanjut. Kemudian dibagian selanjutnya adalah bagian awal berita yang disebut teras berita yang terbagi menjadi beberapa jenis. Lalu yang terakhir adalah tubuh berita (*body*). Pada bagian inilah terkandung kelengkapan unsur 5W+1H.

²⁰Ulum Ihyaul, *Akuntansi Sektor Publik*, h.295.

Selain itu, unsur nilai berita juga menjadi pertimbangan dalam menulis *press release* hal tersebut dapat menentukan sebuah *press release* layak atau tidak untuk dimuat di media massa.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Hubungan Masyarakat (Humas) Polisi Resor (POLRES)

Bone

Hubungan masyarakat (Humas) adalah jembatan penting yang menghubungkan media dengan polisi. Keberadaan humas adalah sebagai penyampai informasi kepada masyarakat melalui media massa. Dalam rangka memberikan pelayanan publik, Kepolisian negara republik Indonesia melalui fungsi hubungan masyarakat memerlukan prosedur pengolahan guna menjamin pelayanan informasi publik yang transparan dan akuntabel.

Bidang humas merupakan unsur pelaksanaan staf khusus yang bertugas menyelenggarakan fungsi kehumasan melalui penyampaian berita/informasi serta kerja sama dengan media massa dalam rangka pembekalan opini masyarakat yang positif bagi pelaksanaan tugas Polres.

Bidang Humas dengan fungsi penyelenggaraan penerangan yang meliputi pengolahan dan penyampaian informasi, termasuk kerja sama/kemitraan dengan media massa berikut komponennya dan juga memberikan informasi kepada masyarakat tentang hukum/peraturan yang berlaku atau kejadian gangguan kamtibmas yang terjadi di wilayah masing-masing.

1. Tugas pokok bagian hubungan masyarakat (Humas) Polres

Dalam lingkungan kepolisian republik Indonesia tugas pokok bagian Humas Polri, Polda, Polres dan Polsek adalah sama. Adapun tugas pokok Humas Polres adalah sebagai berikut :

- a) Pembinaan terhadap kegiatan humas yang dilaksanakan di lingkungan Polres

- b) Penerangan umum dan satuan yang meliputi pengelolaan dan penyampaian informasi serta kerja sama dan kemitraan dengan media massa berikut kompenennya.
- c) Pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi dan dokumentasi kegiatan yang berkaitan penyampaian berita di lingkungan Polres.
- d) Peliputan, pemantauan, produksi dan dokumentasi informasi yang berkaitan dengan tugas di lingkungan Polres.
- e) Perencanaan dan pengadministrasian umum di lingkungan Humas Polres.
- f) Menyelenggarakan peliputan, pemantaun dan evaluasi kegiatan program Humas Polres.

Menjadi pengampu fungsi kehumasan di lingkungan Polres tidaklah ringan. Jadi perlu dan dibutuhkan personil yang mempunyai wawasan luas dan *skill* yang memumpuni agar produk yang dihasilkan satuan bisa sampai ke masyarakat dan menjadi berita yang positif yang *endingnya* akan meningkatkan kredibilitas Polisi di mata masyarakat.¹

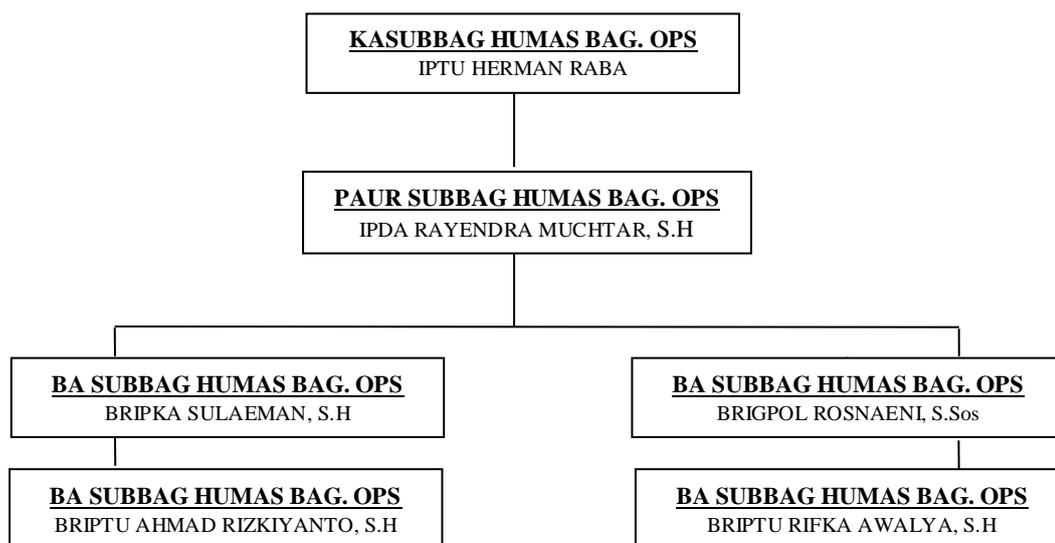
Secara garis besar fungsi kehumasan pada struktur Polri hingga struktur wilayah (Polres dan polsek) adalah intinya sama. Yakni bagaimana bagian humas dapat menjadi perantara atau penyambung antara masyarakat dengan kepolisian itu sendiri, serta menjalin kerja sama atau kemitraan dengan media massa.

¹Humasopsrestategal.blogspot.com “Fungsi Dan Peranan Tugas Kehumasan Polri Ternyata Tidak Ringan”, dalam <http://humasopsrestategal.blogspot.com/2015/01/fungsi-dan-peranan-tugas-kehumasan.html?m=1>, 24 Juni 2020.

Pada struktur wilayah dalam hal ini Polisi resor (Polres) Bone juga senantiasa menjalankan fungsi kehumasan, dokumentasi dan publikasi Polres Bone.

2. Strukur Organisasi Bagian Humas Polres Bone

Struktur organisasi bagian Humas Polres Bone adalah sebagai berikut :



(Sumber data: Bagian Humas Polres Bone)

Deskriptif Identitas Responden

a. Deskriptif Jenis Kelamin Responden

Tabel 3.1

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

N=26

No	Jenis Kelamin	F	%
1	Laki-laki	23	88,5
2	Perempuan	3	11,5
	Jumlah	26	100

Sumber : Angket Hasil Penelitian, Juni 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden laki-laki berada pada persentase tertinggi yaitu sebanyak 23 responden dengan persentase 88,5%, kemudian responden perempuan sebanyak 3 responden dengan persentase 11,5%.

b. Deskriptif Usia responden

Tabel 3.2
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

N=26

No	Usia	F	%
1	23-33	12	46,2
2	34-44	10	38,5
3	45-55	4	15,3
Jumlah		26	100

Sumber : Angket Hasil Penelitian, Juni 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden tertinggi berusia 23-33 tahun yaitu sebanyak 12 responden dengan persentase 46,2%. Sedangkan responden yang berusia 34-44 tahun yaitu sebanyak 10 responden dengan persentase 38,5%. Dan jumlah responden yang menjawab jumlah terkecil berusia 45-55 tahun yaitu sebanyak 4 responden dengan persentase 15,3%.

c. Deskriptif Pendidikan terakhir responden

Tabel 3.3

Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

N=26

No	Pendidikan	F	%
1	SMA Sederajat	9	34,6
2	Sarjana	14	53,8
3	Pasca Sarjana	2	7,7
4	Diploma	1	3,9
	Jumlah	26	100

Sumber : Angket Hasil Penelitian, Juni 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar jumlah responden dengan pendidikan terakhir sarjana yaitu sebanyak 14 responden dengan persentase 53,8%. Kemudian jumlah responden dengan pendidikan terakhir SMA sederajat yaitu 9 responden dengan persentase 34,6%. Selanjutnya jumlah responden dengan pendidikan terakhir Pasca sarjana yaitu 2 responden dengan persentase 7,7%. Dan responden dengan pendidikan terakhir Diploma adalah responden yang paling sedikit yaitu 1 responden dengan persentase 3,9%.

d. Deskriptif masa kerja responden

Tabel 3.4

Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja

N=26

No	Masa Kerja	F	%
1	< 1 Tahun	1	3,9
2	1-5 Tahun	12	46,2
3	6-11 Tahun	6	23
4	12-17 Tahun	6	23
5	18-21 Tahun	0	0
6	> 21 Tahun	1	3,9
Jumlah		26	100

Sumber : Angket Hasil Penelitian, Juni 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar jumlah responden dengan masa kerja kurang dari 1 tahun yaitu 1 responden dengan persentase 3,9%. Kemudian responden dengan masa kerja 1-5 tahun yaitu 12 responden dengan persentase 46,2%. Selanjutnya responden dengan masa kerja 6-11 tahun yaitu 6 responden dengan persentase 23. Begitupun dengan responden dengan masa kerja 12-17 tahun yaitu 6 responden dengan persentase yang sama yakni 23. Selanjutnya tidak terdapat responden dengan masa kerja 18-21 tahun. Dan responden dengan masa kerja lebih dari 21 tahun yaitu 1 responden dengan persentase 3,9%.

Uji Validitas Dan Reabilitas

a. Uji Validasi

Dalam uji validasi ini, setiap item pertanyaan akan diuji validitasnya. Untuk mengetahui validitas setiap item pertanyaan dalam instrumen penelitian dapat dilihat pada kolom nilai validitas. Jika nilai validitas lebih besar dari r table maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Nilai r table dengan $N/df = n-2$ yaitu $26-2 = 24$, sehingga nilai r table pada taraf signifikansi 5% adalah 0,3882. Apabila nilai validitas $> 0,3882$ maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Setelah dilakukan uji validitas pada Variabel X pernyataan sebanyak 6 item dinyatakan valid karena memiliki nilai $> 0,3882$. Berikut ini adalah hasil uji validitas Variabel X (Penyajian *Press Release*) :

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Variabel Penyajian *Press Release*

No. Pertanyaan	Nilai Validitas	Keterangan
1	0,673	Valid
2	0,506	Valid
3	0,917	Valid
4	0,835	Valid
5	0,868	Valid
6	0,873	Valid

Untuk uji validitas variable Y (Kepuasan perolehan informasi), terdapat 6 item pertanyaan dan keduanya dinyatakan valid. Semua item dinyatakan valid karena nilai validitas $> 0,3882$. Berikut ini adalah hasil validitas Variabel Y (Kepuasan perolehan informasi).

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Perolehan Informasi

No. Pertanyaan	Nilai Validitas	Keterangan
1	0,890	Valid
2	0,860	Valid
3	0,816	Valid
4	0,864	Valid
5	0,856	Valid
6	0,862	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*. Apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,5 ($> 0,388$), maka dapat dikatakan reliable atau dapat dianalisis lebih lanjut.

Setelah dilakukan pengujian, dapat diketahui nilai reliabilitas untuk variable X (Penyajian *Press Release*) adalah 0,879. Dengan demikian dapat dikatakan hasil uji reliabilitas Variabel X $> 0,5$ maka Variabel X reliable.

Sedangkan untuk Variabel Y (kepuasan perolehan informasi) nilai 0,933, sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Y $> 0,5$ maka variable Y reliabel.

Tabel 3.7**Uji Reabilitas Variabel X****Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,879	6

Tabel 3.8
Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,933	6

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

A. Analisis Variabel Penyajian *Press Release*

1) Analisis Dimensi Kredibilitas Sumber

- a) Sumber penyajian *press release* berasal dari orang yang ahli di bidangnya

Tabel 3.9

Pernyataan Responden mengenai sumber penyajian *press release*

N=26

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	12	46,2
2	Setuju	9	34,6
3	Ragu-Ragu	3	11,5
4	Tidak Setuju	2	7,7
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		26	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa persentase jawaban Sangat setuju terhadap sumber penyajian *press release* humas Polres Bone berasal dari orang yang ahli di bidangnya merupakan jawaban terbanyak yaitu 12 responden dengan persentase 46,2%. Kemudian responden yang menjawab setuju yaitu 9 responden dengan

persentase 34,6%. Selanjutnya 3 responden yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 11,5%. 2 orang responden yang menjawab tidak setuju dengan persentase 7,7%. Dan tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju terhadap sumber penyajian *press release* berasal dari orang yang ahli di bidangnya.

b) Sumber penyajian *press release* berasal dari sumber yang dapat dipercaya

Tabel 3.10

Pernyataan Responden mengenai sumber penyajian *press release* berasal dari sumber yang dapat dipercaya

N=26

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	14	53,8
2	Setuju	12	46,2
3	Ragu-Ragu	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		26	100

Sumber : Angket Hasil Penelitian, Juni 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa persentase jawaban Sangat setuju terhadap sumber penyajian *press release* humas Polres Bone berasal dari sumber yang dapat dipercaya merupakan pilihan alternatif jawaban terbanyak yaitu 14 responden dengan persentase 53,8%. Kemudian jumlah responden yang menjawab setuju yaitu 12 responden dengan persentase 46,2%. Dan tidak terdapat

responden yang memilih alternatif jawaban ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

2) Analisis Dimensi Isi Pesan

- a) Gaya pesan *press release* yang disajikan bagian Humas Polres Bone sangat menarik dan mudah dipahami.

Tabel 3.11

Pernyataan Responden mengenai gaya pesan *press release* yang disajikan bagian Humas Polres Bone sangat menarik dan mudah dipahami

N=26

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	3	11,5
2	Setuju	16	61,5
3	Ragu-Ragu	5	19,2
4	Tidak Setuju	1	3,9
5	Sangat Tidak Setuju	1	3,9
Jumlah		26	100

Sumber : Angket Hasil Penelitian, Juni 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa persentase jawaban setuju terhadap gaya pesan *press release* yang disajikan bagian humas Polres Bone sangat menarik dan mudah dipahami merupakan alternatif jawaban yang paling banyak yaitu 16 responden dengan persentase 61,5%. Kemudian responden yang menjawab sangat setuju yaitu 3 responden dengan persentase 11,5%. Selanjutnya 5 responden yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 19,2%. Dan masing-masing 1 responden yang menjawab tidak setuju dan

sangat tidak setuju terhadap gaya pesan *press release* yang disajikan bagian humas Polres Bone sangat menarik dan mudah dipahami dengan persentase 3,9%.

- b) Materi/isi pesan yang disajikan sudah sesuai dengan standar penulisan *press release*.

Tabel 3.12

Pernyataan responden mengenai Materi/isi pesan yang disajikan sudah sesuai dengan standar penulisan *press release*

N=26

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	4	15,3
2	Setuju	14	53,9
3	Ragu-Ragu	6	23,1
4	Tidak Setuju	2	7,7
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		26	100

Sumber : Angket Hasil Penelitian, Juni 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa persentase jawaban setuju terhadap materi/isi pesan yang disajikan bagian humas Polres Bone sudah sesuai dengan standar penulisan *press release* merupakan alternatif jawaban yang paling banyak yaitu 14 responden dengan persentase 53,9%. Kemudian responden yang menjawab sangat setuju yaitu 4 responden dengan persentase 15,3%. Selanjutnya 6 responden yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 23,1%. 2 orang responden yang menjawab tidak setuju dengan persentase 7,7%. Dan tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak

setuju terhadap materi/isi pesan yang disajikan sudah sesuai dengan standar penulisan *press release*.

3) Analisis Dimensi Media

a) Media sosial Humas Polres Bone sangat membantu responden dalam menerima informasi *press release*.

Tabel 3.13

Pernyataan responden mengenai media sosial Humas Polres Bone sangat membantu dalam menerima informasi *press release*

N=26

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	6	23,1
2	Setuju	13	50
3	Ragu-Ragu	3	11,5
4	Tidak Setuju	1	3,9
5	Sangat Tidak Setuju	3	11,5
Jumlah		26	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa persentase jawaban setuju terhadap media sosial humas Polres bone sangat membantu responden dalam menerima informasi *press release* merupakan alternatif jawaban yang paling banyak yaitu 13 responden dengan persentase 50%. Kemudian responden yang menjawab sangat setuju yaitu 6 responden dengan persentase 23,1%. Selanjutnya 3 responden yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 11,5%. 1 orang responden yang menjawab tidak setuju dengan persentase 3,9%. Dan 3 responden yang menjawab sangat tidak setuju terkait

media sosial humas Polres bone sangat membantu responden dalam menerima informasi *press release* dengan persentase 11,5%.

b) Website *tribratane.ws.bone.sulsel.polri.go.id* sangat membantu responden mengakses informasi *press release* yang disajikan Humas Polres Bone

Tabel 3.14

Pernyataan responden mengenai *website* sangat membantu dalam mengakses informasi yang disajikan Humas Polres Bone

N=26

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	7	26,9
2	Setuju	14	53,8
3	Ragu-Ragu	1	3,9
4	Tidak Setuju	1	3,9
5	Sangat Tidak Setuju	3	11,5
Jumlah		26	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa persentase jawaban setuju terhadap website *tribratane.ws.bone.sulsel.polri.go.id* sangat membantu responden mengakses informasi *press release* yang disajikan Humas Polres Bone merupakan alternatif jawaban yang paling banyak yaitu 14 responden dengan persentase 53,8%. Kemudian responden yang menjawab sangat setuju yaitu 7 responden dengan persentase 26,9%. Selanjutnya masing-masing 1 responden yang menjawab ragu-ragu dan tidak setuju dengan persentase 3,9%. Dan 3 orang responden yang menjawab sangat tidak setuju terkait website *tribratane.ws.bone.sulsel.polri.go.id*

sangat membantu responden mengakses informasi *press release* yang disajikan Humas Polres Bone dengan persentase 11,5%.

B. Analisis Variabel Kepuasan Perolehan Informasi

1) Analisis Dimensi Hasil

a) Responden merasa puas terhadap penyajian *press release* yang disajikan Humas Polres Bone.

Tabel 3.15

Pernyataan responden mengenai responden merasa puas terhadap penyajian *press release* yang disajikan Humas Polres Bone

N=26

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	4	15,4
2	Setuju	12	46,2
3	Ragu-Ragu	7	26,9
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	3	11,5
Jumlah		26	100

Sumber : Angket Hasil Penelitian, Juni 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa persentase jawaban setuju terkait kepuasan responden terhadap penyajian *press release* yang disajikan humas Polres Bone merupakan alternatif jawaban yang paling banyak yaitu 12 responden dengan persentase 46,2%. Kemudian responden yang menjawab sangat setuju yaitu 4 responden dengan persentase 15,4%. Selanjutnya 7 responden yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 26,9%. Kemudian tidak terdapat responden yang menjawab tidak setuju. Dan 3 orang yang

menjawab sangat tidak setuju terkait kepuasan responden terhadap penyajian *press release* yang disajikan humas Polres Bone dengan persentase 11,5%.

b) *Press Release* yang disajikan Humas Polres Bone sangat membantu responden dalam menambah wawasan keilmuan pada bidang jurnalistik.

Tabel 3.16

Pernyataan responden mengenai *Press Release* yang disajikan Humas Polres Bone sangat membantu responden dalam menambah wawasan keilmuan pada bidang jurnalistik

N=26

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	5	19,2
2	Setuju	12	46,2
3	Ragu-Ragu	7	26,9
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	2	7,7
Jumlah		26	100

Sumber : Angket Hasil Penelitian, Juni 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa persentase jawaban setuju terhadap *press release* yang disajikan humas Polres Bone sangat membantu responden dalam menambah wawasan ilmu pada bidang jurnalistik merupakan alternatif jawaban yang paling banyak yaitu 12 responden dengan persentase 46,2%. Kemudian responden yang menjawab sangat setuju yaitu 5 responden dengan persentase 19,2%. Selanjutnya 7 responden yang menjawab ragu-ragu dengan

persentase 26,9%. Kemudian tidak terdapat responden yang menjawab tidak setuju. Dan 2 orang yang menjawab sangat tidak setuju terkait *press release* yang disajikan humas Polres Bone sangat membantu responden dalam menambah wawasan ilmu pada bidang jurnalistik dengan persentase 7,7%.

c) *Press Release* yang disajikan sangat menarik dan layak dimuat di media.

Tabel 3.17

Pernyataan responden mengenai *Press Release* yang disajikan sangat menarik dan layak dimuat di media

N=26

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	4	15,4
2	Setuju	10	38,5
3	Ragu-Ragu	9	34,6
4	Tidak Setuju	3	11,5
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		26	100

Sumber : Angket Hasil Penelitian, Juni 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa persentase jawaban setuju terhadap *press release* yang disajikan sangat menarik dan layak dimuat di media merupakan alternatif jawaban yang paling banyak yaitu 10 responden dengan persentase 38,5%. Kemudian responden yang menjawab sangat setuju yaitu 4 responden dengan persentase 15,4%. Selanjutnya 9 responden yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 34,16%. 3 orang responden yang menjawab tidak setuju

dengan persentase 11,5%. Dan tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju terhadap *press release* yang disajikan sangat menarik dan layak dimuat di media.

d) *Press Release* yang disajikan sudah sesuai dengan standar penyajian dan terbilang efektif.

Tabel 3.18

Pernyataan responden mengenai *Press Release* yang disajikan sudah sesuai dengan standar penyajian dan terbilang efektif

N=26

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	4	15,4
2	Setuju	12	46,1
3	Ragu-Ragu	8	30,7
4	Tidak Setuju	1	3,9
5	Sangat Tidak Setuju	1	3,9
Jumlah		26	100

Sumber : Angket Hasil Penelitian, Juni 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa persentase jawaban setuju terhadap *press release* yang disajikan sudah sesuai dengan standar penyajian dan terbilang efektif merupakan alternatif jawaban yang paling banyak yaitu 12 responden dengan persentase 46,1%. Kemudian responden yang menjawab sangat setuju yaitu 5 responden dengan persentase 15,4%. Selanjutnya 8 responden yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 30,7%. Dan masing-masing 1 responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak

setuju terhadap *press release* yang disajikan sudah sesuai dengan standar penyajian dan terbilang efektif dengan persentase 3,9%.

2) Analisis Dimensi Harapan

a) *Press Release* yang disajikan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan responden

Tabel 3.19

Pernyataan responden mengenai *Press Release* yang disajikan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan responden

N=26

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	2	7,7
2	Setuju	13	50
3	Ragu-Ragu	8	30,7
4	Tidak Setuju	1	3,9
5	Sangat Tidak Setuju	2	7,7
Jumlah		26	100

Sumber : Angket Hasil Penelitian, Juni 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa persentase jawaban setuju terhadap *press release* yang disajikan sudah sesuai dengan informasi yang dibutuhkan responden merupakan alternatif jawaban yang paling banyak yaitu 13 responden dengan persentase 50%. Kemudian responden yang menjawab sangat setuju yaitu 2 responden dengan persentase 7,7%. Selanjutnya 8 responden yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 30,7%. 1 orang responden yang menjawab tidak setuju dengan persentase 3,9%. Dan 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju terhadap *press*

release yang disajikan sudah sesuai dengan informasi yang dibutuhkan responden dengan persentase 7,7%.

b) *Press Release* yang disajikan sangat membantu responden dalam menerima dan menganalisis arah pemberitaan.

Tabel 3.20

Pernyataan responden mengenai *Press Release* yang disajikan sangat membantu responden dalam menerima dan menganalisis arah pemberitaan

N=26

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat Setuju	3	11,5
2	Setuju	14	53,9
3	Ragu-Ragu	7	26,9
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	2	7,7
Jumlah		26	100

Sumber : Angket Hasil Penelitian, Juni 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa persentase jawaban setuju terhadap *press release* yang disajikan sangat membantu responden dalam menerima dan menganalisis berita merupakan alternatif jawaban yang paling banyak yaitu 14 responden dengan persentase 53,9%. Kemudian responden yang menjawab sangat setuju yaitu 3 responden dengan persentase 11,5%. Selanjutnya 7 responden yang menjawab ragu-ragu dengan persentase 26,9%. Tidak terdapat responden yang menjawab tidak setuju, dan 2 orang responden yang menjawab sangat tidak setuju terhadap *press release* yang

disajikan sangat membantu responden dalam menerima dan menganalisis berita dengan persentase 7,7%.

Hasil analisis data (Regresi)

Berdasarkan Hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,840. Angka ini memiliki makna 84% Variabel penyajian *press release*, sedangkan 16% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

R	R Square	Adjusted R Square
,917 ^a	,840	,834

a. Predictors: (Constant), Penyajian Press Release

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,601	2,417		-2,317	,029
	Penyajian Press Release	1,124	,100	,917	11,238	,000

a. Dependent Variable: Kepuasan Perolehan Informasi

$$a + bX \rightarrow Y = - 5,601 + 1,124X$$

Setelah menghitung regresi, maka langkah selanjutnya adalah menghitung hasil signifikansi regresi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	632,467	1	632,467	126,297	,000 ^b
	Residual	120,187	24	5,008		
	Total	752,654	25			

a. Dependent Variable: Kepuasan Perolehan Informasi

b. Predictors: (Constant), Penyajian Press Release

B. Efektivitas bentuk penyajian press release Humas Polisi Resor (Polres) Bone

Analisis deskriptif yang menentukan banyaknya jumlah responden yang memilih setiap jawaban pada item pertanyaan variabel (X) efektivitas bentuk penyajian *press release* antara lain :

- 1) Sumber penyajian *press release* berasal dari orang yang ahli dibidangnya menunjukkan bahwa jumlah persentase terbanyak memilih sangat setuju yakni 12 responden (46,2%).
- 2) Sumber Penyajian *Press Release* berasal dari sumber yang dapat dipercaya menunjukkan jumlah persentase jawaban terbanyak dengan memilih sangat setuju yakni 14 responden (53,8%).

- 3) Gaya pesan *press release* yang disajikan Humas Polres Bone terbilang menarik dan mudah dipahami menunjukkan jumlah persentase jawaban terbanyak dengan memilih setuju yakni 16 responden (61,5%).
- 4) Materi/isi pesan yang disajikan sudah sesuai dengan standar penulisan *press release* menunjukkan bahwa jumlah persentase jawaban terbanyak dengan memilih setuju yakni 14 responden (53,9%).
- 5) Media sosial Humas Polres Bone sangat membantu responden dalam menerima informasi *press release* menunjukkan bahwa jumlah persentase jawaban terbanyak dengan memilih setuju yakni 13 responden (50%).
- 6) *Website Tribatanes.bone.sulsel.polri.go.id* sangat membantu dalam mengakses informasi *press release* Humas POLRES Bone menunjukkan bahwa jumlah persentase jawaban terbanyak dengan memilih jawaban setuju yakni 14 responden (53,8%).

Dari hasil analisis deskriptif diatas , dapat dilihat bahwa penyajian *press release* cukup efektif terhadap kepuasan perolehan informasi bagi wartawan. Hal tersebut tampak dari jawaban responden yang mayoritas memilih setuju disetiap item pertanyaan yang diberikan.

Setelah melakukan penelitian dan analisis data statistik untuk variabel efektivitas bentuk penyajian *press release* (X), maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} (11.238) > t_{tabel} (0,3882)$.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nol (Ho) ditolak dan Hipotesis Alternative (Ha) diterima pada rumusan masalah pertama penelitian ini yakni terdapat efektivitas penyajian *press release* Humas Polres Bone terhadap kepuasan perolehan informasi bagi wartawan. Semakin baik

penyajian *press release* bagian Humas maka tingkat kepuasan wartawan dalam memperoleh informasi juga semakin baik/efektif.

C. Tingkat kepuasan perolehan informasi wartawan di Humas Polisi Resor (Polres) Bone

Analisis deskriptif pada variabel (Y) kepuasan perolehan informasi bagi wartawan antara lain:

- 1) Responden merasa puas terhadap penyajian *press release* yang disajikan Humas Polres Bone menunjukkan jumlah persentase tertinggi dengan memilih jawaban setuju yakni 12 responden (46.2 %)
- 2) *Press Release* yang disajikan Humas Polres Bone sangat membantu responden dalam menambah wawasan keilmuan pada bidang jurnalistik menunjukkan jumlah persentase tertinggi dengan memilih jawaban setuju yakni 12 responden (46,2%).
- 3) *Press Release* yang disajikan sangat menarik dan layak dimuat di media menunjukkan bahwa jumlah persentase tertinggi dengan memilih jawaban setuju yakni 10 responden (38,5%).
- 4) *Press Release* yang disajikan sudah sesuai dengan standar penyajian dan terbilang efektif menunjukkan bahwa jumlah persentase tertinggi dengan memilih jawaban setuju yakni 12 responden (46,1 %)
- 5) *Press Release* yang disajikan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan responden menunjukkan jumlah persentase tertinggi dengan memilih jawaban setuju yakni 13 responden (50%).
- 6) *Press Release* yang disajikan sangat membantu responden dalam menerima dan menganalisis arah pemberitaan menunjukkan bahwa

jumlah persentase tertinggi memilih jawaban setuju yakni 14 responden (53,9%).

Dari hasil analisis deskriptif diatas , dapat dilihat bahwa mayoritas responden memilih jawaban setuju terhadap kepuasan perolehan informasi bagi wartawan. Dengan demikian tingkat kepuasan perolehan informasi bagi wartawan cukup tinggi terhadap penyajian *press release*.

Setelah melakukan penelitian dan diuji menggunakan data statistik untuk variabel kepuasan perolehan informasi (Y), maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} (126,297) > t_{tabel} (0,3882)$.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternative (H_a) diterima pada rumusan masalah kedua penelitian ini yakni terdapat hubungan tingkat kepuasan perolehan informasi dengan penyajian *press release* Humas Polres Bone. Semakin efektif penyajian *press release* maka tingkat kepuasan perolehan informasi semakin tinggi.

D. Pengaruh penyajian press release Humas Polisi Resor (Polres) Bone terhadap tingkat kepuasan perolehan informasi wartawan.

Berdasarkan hasil analisis regresi diatas, penyajian *press release* mempengaruhi tingkat kepuasan perolehan informasi bagi wartawan sebesar 84%. Angka ini sangat signifikan, sehingga untuk meningkatkan efektivitas dan kepuasan wartawan dalam memperoleh informasi maka dari bagian humas Polres Bone harus berupaya menyajikan *press release* yang baik sesuai dengan standar penyajian *press release* itu sendiri.

Dalam menentukan adanya pengaruh signifikan antara variabel penyajian *press release* dan kepuasan perolehan informasi maka ditentukan hipotesis. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a) Hipotesis Nol (H_0) : Tidak terdapat pengaruh pada efektivitas penyajian *press release* hubungan masyarakat (Humas) Polisi Resor (Polres) Bone terhadap kepuasan perolehan informasi bagi wartawan.
- b) Hipotesis Alternative (H_a) : Terdapat pengaruh pada efektivitas penyajian *press release* hubungan masyarakat (Humas) Polisi Resor (Polres) Bone terhadap kepuasan perolehan informasi bagi wartawan.

Dari hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui nilai p -value t statistic untuk variabel penyajian *press release* adalah 0,000 , yang bernilai lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa penyajian *press release* signifikan mempengaruhi kepuasan perolehan informasi. Hal ini menunjukkan bahwa penyajian *press release* yang disajikan bagian Humas Polres Bone sangat penting diperhatikan agar penyajian *press release* dapat terealisasi dengan baik serta efektif dan wartawan merasa puas dengan informasi yang disajikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternative (H_a) diterima pada penelitian ini. Dapat dikatakan bahwa penyajian *press release* berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan perolehan informasi bagi wartawan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di bagian Humas Polres Bone dapat disimpulkan bahwa :

1. Untuk variabel efektivitas penyajian *press release* (X), dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} (11,238) > t_{tabel} (0,3882)$. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternative (H_a) diterima pada rumusan masalah pertama penelitian ini yakni terdapat efektivitas penyajian *press release* Humas Polres Bone terhadap kepuasan perolehan informasi bagi wartawan. Semakin baik penyajian *press release* bagian Humas maka tingkat kepuasan wartawan dalam memperoleh informasi juga semakin baik/efektif.
2. Untuk variabel kepuasan perolehan informasi (Y), maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} (126,297) > t_{tabel} (0,3882)$. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternative (H_a) diterima pada rumusan masalah kedua penelitian ini yakni terdapat hubungan tingkat kepuasan perolehan informasi dengan penyajian *press release* Humas Polres Bone. Semakin efektif penyajian *press release* maka tingkat kepuasan perolehan informasi semakin tinggi.
3. Antara variabel penyajian *press release* mempunyai pengaruh sebesar 84% terhadap variabel kepuasan perolehan informasi. Sehingga

penyajian *press release* bagian Humas Polres Bone mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap tingkat kepuasan perolehan informasi bagi wartawan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran-saran untuk diperhatikan bagi pihak-pihak terkait di bagian Humas Polres Bone dan juga semua pihak yang bertugas dalam bidang Humas ataupun pelayanan publik. Adapun saran-saran yang peneliti berikan adalah :

1. Sebaiknya peran dan fungsi Humas Polres Bone sebagai penyambung antara media perlu dioptimalkan. Misalnya dengan menjadi pusat informasi terkait peristiwa atau kejadian yang berhubungan dengan Polres Bone.
2. Perlu adanya sinergitas dari Humas dengan bagian yang lain yang berada dalam struktur lembaga atau instansi jika ada giat atau peristiwa yang berhubungan dengan lembaga tersebut khususnya agar peranan, tugas dan fungsi dapat berjalan dengan optimal.
3. Keterbukaan informasi publik sangat penting dilakukan oleh setiap lembaga ataupun instansi, mengingat tolak ukur kepuasan khalayak juga terdapat pada poin tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka. 2005.
- Artis. *Strategi Komunikasi PR* Jurnal sosial budaya. Vol.8 No.2. 2011.
- Assumpta, Sr Maria. *Dasar-Dasar Public Relations*. Jakarta: Grasindo. 2005.
- Danandjaja. *Public Relations, Principles Cases and Problem*. 2011.
- Darmastuti, Rini. *Media Relations: Konsep, Strategi, Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2013.
- Effendy. *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis*. 1992.
- F. Rachmadi. *Public Relations Dalam Teori Dan Praktek: Aplikasi dalam Badan Usaha Swasta Dan Lembaga Pemerintah*. Jakarta, PT.Gramedia Pustaka Utama. 1996.
- Fatimah, Siti. *Efektivitas Press Release Pemerintah Daerah Kabupaten Garut Terhadap pembentukan Citra Pemerintahannya Dikalangan Wartawan*. Jurnal Common Vol.3 Nomor 1. Garut. 2019.
- [Http://digilib.unila.ac.id/705/3/BAB%20II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/705/3/BAB%20II.pdf) diakses pada tanggal 13 Juli 2020
- [Http://e-journal.digilib.unila.ac.id/pdf](http://e-journal.digilib.unila.ac.id/pdf). Di akses pada tanggal 29 Februari 2020
- [Http://e-journal.repository.uin-suska.ac.id/pdf](http://e-journal.repository.uin-suska.ac.id/pdf). Di akses pada tanggal 29 Februari 2020
- [Http://humasopsrestategal.blogspot.com/2015/01/fungsi-dan-peranan-tugas-kehumasan.html?m=1](http://humasopsrestategal.blogspot.com/2015/01/fungsi-dan-peranan-tugas-kehumasan.html?m=1), Di akses pada tanggal 24 Juni 2020.
- [Http://smsmultazam2.blogspot.com/2012/10/bab-i-pengertian-pendekatan-dan-metode.html?m=1](http://smsmultazam2.blogspot.com/2012/10/bab-i-pengertian-pendekatan-dan-metode.html?m=1) Di akses pada tanggal 13 Juli 2020
- [Https://www.kompasiana.com/](https://www.kompasiana.com/). Di akses pada tanggal 19 Juli 2020

- Ihyaual, Ulum. *Akuntansi Sektor Publik*. Malang: UMM Press. 2004.
- Juju Ruhiat, A. Diana. *Efektivitas Penyajian Press Release oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Kota Bandung terhadap Kepuasan Perolehan Informasi bagi wartawan*. Bandung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia Bandung. 2011.
- Kartodirdjo, Sartono. *Metode Penggunaan Bahan Dokumenter, dikutip dari Koentjaraningrat, Metode-metode Penelitian Masyarakat*.
- Kriyantono. Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikas*. Jakarta: Kencana. 2012.
- . *PR Writing Teknik Produksi Media PR dan Publisitas Korporat*. 2010.
- Morissan. *Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Kharisma Putra Utama. 2010.
- Muhid, Abdul. *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan SPSS For Window*. Sidoarjo: Zifatama. 2012.
- Mulawarman, Krisna. *Komunikasi Organisasi Pada Dinas Perizinan Kota Yogyakarta Untuk Meningkatkan Pelayanan Jurnal makna Vol 5 No.1*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Prasetyo, Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005.
- Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing. 2008.
- Qisthina Syahidah, Nina. *Efektivitas Metode Targ B Tarh B Terhadap Disiplin Salat (Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Siswa Kelas V SD Laboratorium Percontohan UPI Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)*. 2012.
- R Dominick, Joseph. *The Dynamic of mass communication : Media in the digital age 7Th edition*. McGraw Hill. 2000.

- Rachmadi. *Public Relations Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama. 1992.
- Rizky Prananda, Ari. *Efektivitas Penyajian Press Release oleh Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Pemerintah Kota Bandung terhadap Kepuasan Perolehan Informasi bagi wartawan*. Bandung: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pasundan Bandung. 2016.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cet. VIII; Bandung: Alfabeta CV. 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Wayan Budiani, Ni. *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar*. Bali: Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Udayana Bali. 2005
- www.psikologi.fisipunmul.ac.id/main/wpcontent/uploads/2016/06/OBSERVASI.pdf

RIWAYAT HIDUP



Andi Rafidah, lahir di Desa Lampoko Kecamatan Barebbo pada tanggal 19 November 1998 . Penulis merupakan anak ke – 4 dari 5 bersaudara pasangan (Alm) Andi Arif dan Andi Marawiah. Penulis memulai pendidikan tingkat Sekolah Dasar pada tahun 2004 di SD INPRES 10/73 Lampoko kemudian lulus pada tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan tingkat SMP di SMP SATAP 3 Barebbo hingga lulus tahun 2013. Lalu melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Bone jurusan Akuntansi Keuangan dan lulus pada tahun 2016. Setelah menyelesaikan pendidikan di tingkat menengah kejuruan, penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Watampone yang telah beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone dan diterima pada Jurusan Dakwah, Komunikasi Dan Ushuluddin yang sekarang telah beralih menjadi Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah pada Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam melalui jalur SPAN-PTKIN tahun akademik 2016/2017.

Selama mengenyam pendidikan di bangku kuliah, penulis juga aktif pada organisasi ekstra dan juga intra kampus. Pada tahun 2016 penulis bergabung dengan organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat IAIN Bone. Kemudian di tahun yang sama penulis juga bergabung dengan lembaga semi otonom (LSO) Sanggar Seni Perisai Biru PMII (SANG PRIBUMI). Masih di tahun yang sama penulis bergabung dengan M-HMJ DKU STAIN Watampone yang sekarang beralih fungsi dan nama menjadi DEMA-FUD IAIN Bone, Sekaligus menjadi legislator di Senat Mahasiswa (SEMA) IAIN Bone. Di tahun 2016 juga penulis bergabung pada organisasi intra kampus yakni Forum Kajian Ilmiah Ulul Al-Bab (FKI UA) IAIN Bone. Pada tahun 2017 penulis bergabung dengan organisasi intra kampus lainnya yakni Federasi Olahraga Mahasiswa (FORSA) dan Lembaga Kajian Qur’ani (LKQ) IAIN Bone. Hingga sekarang periode 2020/2021 penulis masih aktif pada kepengurusan DEMA-FUD IAIN Bone.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pengisian Angket Oleh Responden (Inikata.com)



Lampiran 2 : Pengisian Angket Oleh Responden (Beranda NKRI News.com)



Lampiran 3 : Pengisian Angket Oleh Responden (Metro Online)



Lampiran 4 : Pengisian Angket Oleh Responden Via *Online* (Harian Radar Bone)



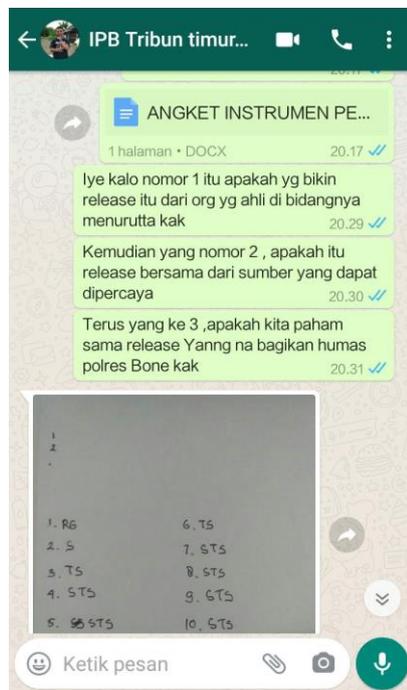
Lampiran 5 : Pengisian Angket Oleh Responden Via *Online* (Cakrawala)



Lampiran 6 : Pengisian Angket Oleh Responden (Bonepos.com)



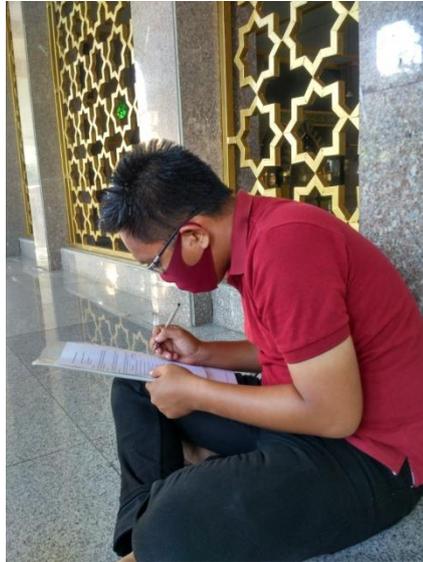
Lampiran 7 : Pengisian Angket Oleh Responden Via *Online* (Tribun Timur)



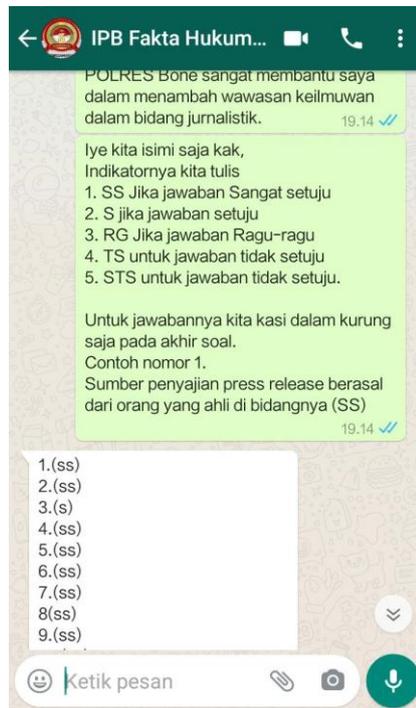
Lampiran 8 : Pengisian Angket Oleh Responden (Tribun Bone)



Lampiran 9 : Pengisian Angket Oleh Responden (Bonepos)



Lampiran 10 : Pengisian Angket Oleh Responden Via *Online* (Nasional Sorot Tipikor)



Lampiran 11 : Pengisian Angket Oleh Responden (Radar Makassar)



Lampiran 12 : Pengisian Angket Oleh Responden (Portal Bonepos.com)



Lampiran 13 : Pengisian Angket Oleh Responden (Berita Bersatu.com)



Lampiran 14 : Pengisian Angket Oleh Responden (RRI Bone)



Lampiran 15 : Pengisian Angket Oleh Responden Via *Online* (Sulawesi News)



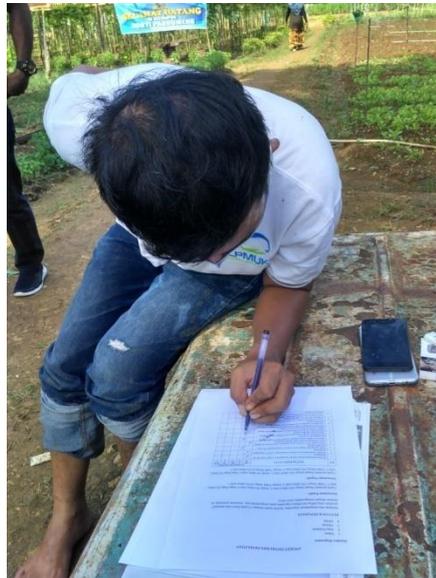
Lampiran 16 : Pengisian Angket Oleh Responden Via *Online* (Ekspos Kaltim.com)



Lampiran 17 : Pengisian Angket Oleh Responden (Matajang TV)



Lampiran 18 : Pengisian Angket Oleh Responden (Sulsel Ekspres)



Lampiran 19 : Pengisian Angket Oleh Responden Via *Online* (Negasi Id)



Lampiran 20 : Pengisian Angket Oleh Responden Via *Online* (Fajar Pendidikan)



Lampiran 21 : Pengisian Angket Oleh Responden (TVRI Sulsel)



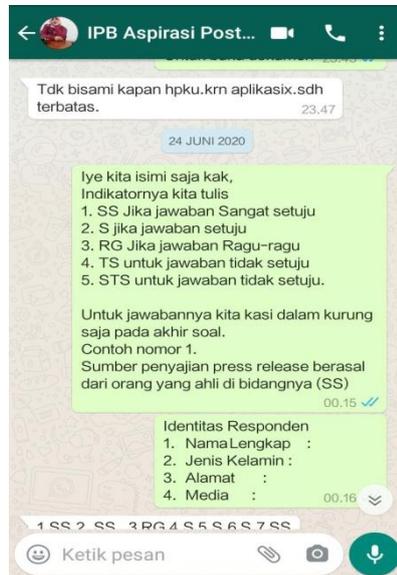
Lampiran 22 : Pengisian Angket Oleh Responden Via *Online* (Harian Fajar)



Lampiran 23 : Pengisian Angket Oleh Responden (Buser Kriminal)



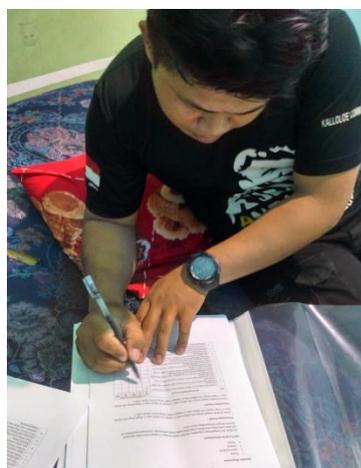
Lampiran 24 : Pengisian Angket Oleh Responden Via *Online* (Aspirasi Post.com)



Lampiran 25 : Pengisian Angket Oleh Responden (Bugispos.com)



Lampiran 26 : Pengisian Angket Oleh Responden (Global Terkini)



ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Media :
4. Usia :
5. Masa Kerja :

PETUNJUK PENGISIAN

Berdasar atas pengalaman responden, berilah tanda centang (✓) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan responden pada setiap pertanyaan. Instrumen penelitian ini disusun dengan menggunakan *skala likert*.

Skor Pernyataan

Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5, Setuju (S) diberi nilai 4, Ragu-Ragu (R) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1.

1. Daftar Pernyataan Untuk Variabel X (Penyajian *Press Release*)

NO	DAFTAR PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	RG	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Sumber penyajian <i>press release</i> berasal dari orang yang ahli di bidangnya.					
2	Sumber penyajian <i>press release</i> berasal dari sumber yang dapat di percaya					
3	Gaya pesan <i>press release</i> yang disajikan oleh Humas POLRES Bone terbilang menarik dan mudah dipahami					
4	Materi/isi pesan yang disajikan sudah sesuai dengan standar penulisan <i>press release</i>					
5	Media Sosial Humas POLRES Bone sangat membantu saya dalam menerima informasi <i>press release</i>					
6	Website <i>tribrataneews.bone.sulsel.polri.go.id</i> sangat membantu saya dalam mengakses informasi <i>press release</i> Humas POLRES Bone					

2. Daftar Pernyataan Untuk Variabel Y (Kepuasan Perolehan Informasi)

NO	DAFTAR PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	RG	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya merasa puas dengan penyajian <i>press release</i> yang disajikan oleh Humas POLRES Bone					
2	<i>Press release</i> yang disajikan Humas POLRES Bone sangat membantu saya dalam menambah wawasan keilmuan dalam bidang jurnalistik					
3	<i>Press Release</i> yang disajikan bagian Humas Polres Bone Sangat menarik dan layak dimuat di media					
4	<i>Press Release</i> yang disajikan bagian Humas Polres Bone sudah sesuai dengan standar penyajian dan terbilang efektif.					
5	<i>Press Release</i> yang disajikan bagian Humas Polres Bone sudah sesuai dengan informasi yang dibutuhkan responden.					
6	<i>Press Release</i> yang disajikan bagian Humas Polres Bone sangat membantu responden dalam menganalisis arah pemberitaan.					